



2020
RESILIENCE IN ADVERSITY

M@COKRO49 #100

Jl. HOS Cokroanimoto no.49
Jakarta Pusat 10350

(+62-21) 3983 9900
info@royalindo.id



2020

ANNUAL REPORT



Ikhtisar Kinerja 2020 2020 Performance Overview	5
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Overview</i>	5
Ringkasan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Summary</i>	7
Ikhtisar Saham 2020 <i>Stock Highlights 2020</i>	7
Grafik Pergerakan Saham <i>Graph of Movement in Share Prices</i>	8
Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>	8

Laporan Manajemen Management Report	9
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commisioners' Report</i>	9
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	11
Surat Pernyataan <i>Letter of Statement</i>	13
Profil Perusahaan Company Profile	15
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	16
Wilayah Operasional <i>Area of Operations</i>	18
Struktur Organisasi <i>Organizatiol Structure</i>	19
Pengungkapan Hubungan Afiliasi <i>Disclosure of Affiliations</i>	20
Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>	20
Sejarah Perusahaan <i>Milestone</i>	20
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Profile</i>	21
Profil Direksi <i>Board of Directors</i>	22
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	23
Kronologi Penerbitan Saham <i>Stock Publishing Chronology</i>	24
Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analysis & Discussion	25
Tinjauan Ekonomi <i>Economic Review</i>	25
Tinjauan Industri <i>Industrial Review</i>	26
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	27

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	39
Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan <i>Organizational Structure of Corporate Governance</i>	41
Rapat Umum Pemegang Saham <i>Board Meetings</i>	41
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	42
Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Meeting</i>	44
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	45
Direksi <i>Board of Directors</i>	47
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	52
Komite Audit <i>Audite Committee</i>	54
Unit Internal Audit <i>Internal Audit Unit</i>	55
Audit Eksternal <i>External Audit</i>	58
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	59
Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>	60
Keterbukaan Informasi <i>Informasi Transparency</i>	63
Korespondensi dan Laporan Berkala <i>Periodic Correspondence and Reports</i>	63
Akses Publik, Hubungan Investor dan Layanan Konsumen <i>Public Access, Investor Relations and Consumer Service</i>	64
Situs Web <i>Company Website</i>	64
Tanggung Jawab Social Corporate Social Responsibility	65
Landasan Hukum <i>Legal Foundation</i>	71
Kebijakan Tanggung Jawab Social <i>Social Responsibility Policy</i>	72

Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility	65
Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial <i>Basis of Corporate Social Responsibility Implementation</i>	65
Kebijakan Tanggung Jawab Sosial <i>Social Responsibility Policy</i>	66
Aspek Lingkungan <i>Enviromental Aspect</i>	66
Aspek Ketenagakerjaan & Kesehatan <i>Occupational Health & Safety Aspect</i>	66
Bidang Sosial Kemasyarakatan <i>Social Community Responsibility</i>	66

Ikhtisar Kinerja 2020

2019 Performance Overview

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

2020

2019

In Rupiah unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Consolidated Statement of Comprehensive Profit & Loss	
PENDAPATAN	REVENUE	
Pendapatan Sewa Operasional	3,084,274,688	2,662,590,910
Pendapatan Sewa Non-Operasional	47,726,834,541	566,724,281,934
Laba Tahun Berjalan	47,639,834,935	421,142,772,693
LABA YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA	PROFIT ATTRIBUTABLE TO	
Entitas Induk	47,638,832,264	421,142,785,726
Kepentingan Non-Pengendali	1,002,671	- 13,033
Total Laba Komprehensif	48,211,789,935	458,658,192,755
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA	COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO	
Entitas Induk	48,210,787,264	458,658,205,788
Kepentingan Non-Pengendali	1,002,671	- 13,033
Laba per Saham	11.06	122,167

Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

2019

2018

In Rupiah unless stated otherwise

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Financial Statements
Aset Lancar	705,485,717,456	791,117,181,192	Current Assets
Aset Tidak Lancar	262,910,675,295	159,525,590,116	Non-Current Assets
Total Aset	968,396,392,751	950,642,771,308	Total Assets
Total Liabilitas	2,550,402,145	125,236,451,417	Total Liabilities
Total Ekuitas	965,845,990,606	825,406,319,891	Total Equity
Rasio Keuangan			Financial Ratio
Pendapatan	10%	677%	Revenues
Laba periode/tahun berjalan	-89%	45613%	Profit for the year
Jumlah Aset	2%	-2%	Total Asset
Jumlah Liabilitas	-98%	-80%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	15%	190,98%	Total Equity
Rasio Profitabilitas			PROFITABILITY RATIO
Rasio Laba (Rugi) Bruto	-210%	-26%	Gross Profit (Loss) Ratio
Rasio Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan	-89%	15817%	Net Profit (Loss) Ratio
Rasio Solvabilitas			SOLVENCY RATIO
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0.26x	0,15x	Total Liability to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.26x	0,13x	Total Liability to Total Asset
Laporan Arus Kas Konsolidasian			Consolidated Cash Flow
Kas bersih diperoleh dari (digunakan utk) aktivitas operasional	- 116,713,226,513	- 36,883,705,963	Net cash received from (used in) operating activities
Kas bersih diperoleh dari digunakan untuk aktivitas investasi	- 23,921,308,923	391,512,728,331	Net cash received from (used in) investing activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	92,227,873,118	107,718,000,000	Net cash received from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	- 48,406,662,318	462,347,022,368	Net Increase (Decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan bank awal tahun	515,606,703,790	53,259,681,422	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan bank akhir tahun	467,200,041,472	515,606,703,790	Cash and cash equivalents at the end of the year
Laba per saham			Earning per share
Pendapatan	3,084	343 2,663	Rental Income (Operational)
Laba Bersih	48,211	458.658	Non-Operating Income
Laba per Saham	11.06	122.167	Profit for the year
Laba tahun berjalan dengan jumlah Ekuitas	4.99%	55,56%	Parent Entity
Laba tahun berjalan dengan jumlah Aset	4.98%	48,24%	Non-Controlling Interests

* TOTAL ASET	950.643	970.294	* TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	125.236	633.196	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS	825.402	283.665	TOTAL EQUITY

* In Billion Rupiah

Ringkasan Kinerja Keuangan

Pada tahun 2020, Perseroan menunjukkan kinerja yang positif terutama pada peningkatan pendapatan sewa sebesar 10% meskipun terjadinya wabah COVID-19. Pendapatan sewa terdiri dari sewa kamar, ruang komersial (F&B) dan sewa mobil. Meskipun pendapatan menunjukkan hasil yang positif, namun tidak mencerminkan target dan sasaran Perseroan. Pandemi ini menyebabkan penurunan permintaan untuk sewa / ruang tinggal bersama karena pemerintah memberlakukan pembatasan ketat pada pergerakan. Namun, Perseroan tetap optimis pendapatan sewa akan meningkat di tahun-tahun mendatang karena ketersediaan vaksin, kemudahan pembatasan masuk bagi wisatawan / pelancong dan operasi ekonomi yang hampir normal.

Meski pendapatan usaha meningkat positif, namun laba bersih menunjukkan tren menurun dibandingkan tahun 2019. Laba bersih tahun 2019 tergolong tinggi akibat penjualan anak usaha PT Bank Royal Indonesia. Namun, perseroan tetap berhasil meraup Rp. 47.639.834.935 keuntungan dari pendapatan non operasional yang meliputi investasi saham, kewajiban, dan reksa dana.

Perubahan aset tidak lancar ini disebabkan oleh akuisisi baru-baru ini atas sebuah apartemen berlayanan penuh di Senopati, Jakarta Selatan. Kualitas bangunan, amenitas, dan layanan lebih tinggi dibandingkan dengan dua fasilitas lainnya yang dioperasikan oleh Perseroan karena direncanakan untuk meragamkan segmen pasarnya.

Perubahan pada kewajiban jangka pendek tersebut disebabkan oleh pembayaran kembali kewajiban pajak Perseroan pada bulan April 2020. Besarnya kewajiban perpajakan pada tahun sebelumnya disebabkan oleh penjualan saham PT Bank Royal Indonesia.

Financial Performance Summary

In 2020, the Company shows a positive performance mostly on the 10% increase in rental income despite the recent COVID-19 outbreak. The rental income consists of room rental, commercial space (F&B) and car rentals. Although the income showed a positive outcome, it does not reflect on the Company's target and objectives. The pandemic caused a decrease in demand for rentals / co-living spaces as the government imposed strict restrictions on movement. However, the Company remained optimistic for rental income to increase in upcoming years due to availability of vaccines, ease of entry curbs for tourists/travelers and an almost-normal economic operations.

Despite a positive increase in operating revenue, the net profit showed a downward trend compared to 2019. The 2019 net profit was high due to the sale of subsidiary of PT Bank Royal Indonesia. However, the company still managed to achieve Rp. 47.639.834.935 profit from non – operating income which includes investment of shares, obligations, and mutual funds

The change in non – current asset was due to the recent acquisition of a fully operating serviced apartment in Senopati, Jakarta Selatan. The quality of building, amenities and service is higher compared to the other two facilities operated by the Company since it planned to diversify its market segment.

The change in current liabilities was due to the recent repayment of the Company's tax liabilities in April 2020. The large figure of tax liability in the prior year was because of the sale of shares of PT Bank Royal Indonesia.

Ikhtisar Saham 2020 Stock Highlights 2020

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Q1	4,309,100,000	270	50	58	240,059
Q2	4,309,100,000	270	50	109	297,819
Q3	4,309,100,000	270	50	109	344,378
Q4	4,309,100,000	270	50	126	356,967

Keterangan

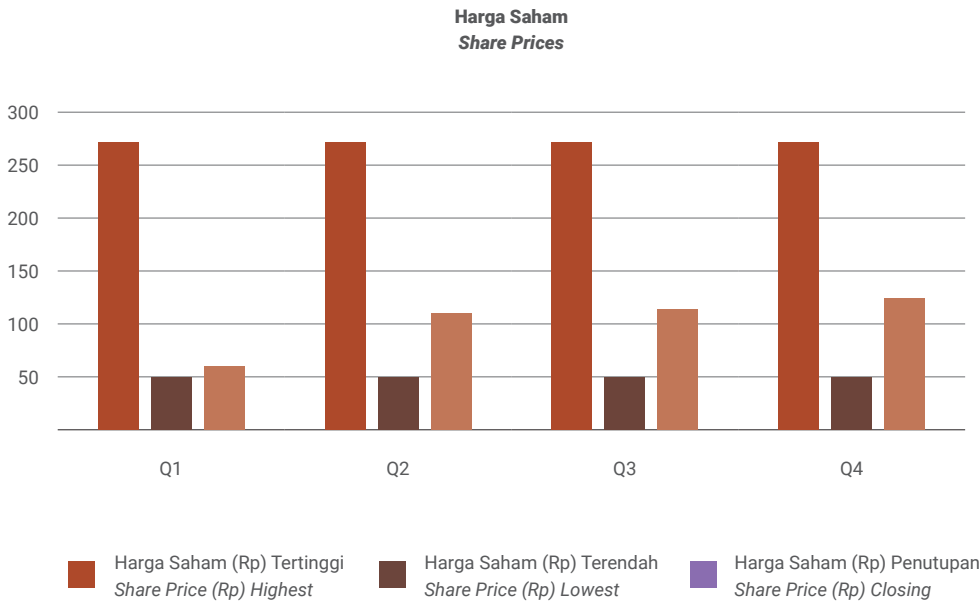
Tidak terjadi aksi korporasi, pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam dua tahun terakhir.

Note

There was no corporate action, stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and reduction of par value in the last two years.

Grafik Pergerakan Saham

Graph of Movement in Share Prices



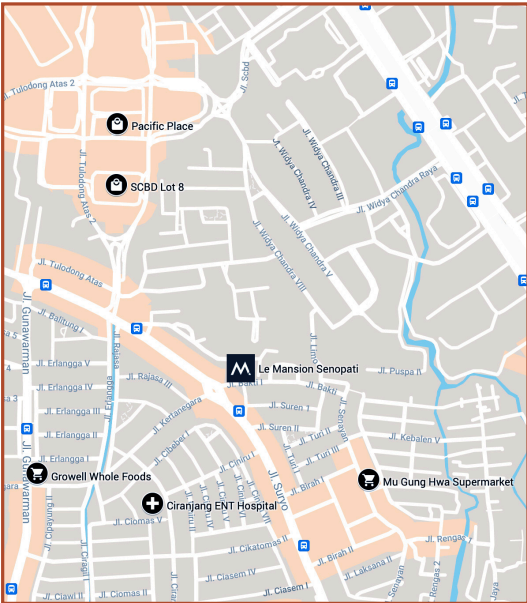
Peristiwa Penting

Event Highlights

PT. SEMANGAT PANGERAN JAYAKARTA

Jl. Taman MPU Sendok No.51, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12110

ACQUISITION OF ASSET – LE MANSION SENOPATI



KEY FEATURES

- Strategic location :
 - Malls: Pacific Place, Plaza Senayan & Senayan City
 - Bus Station
 - MRT Station
 - Hospital – Ciranjang ENT Hospital
 - Banks and ATMs
 - Gelora Bung Karno
- Building Facilities:
 - Types of Room: Suite A, Suite B, 1 BR Deluxe, 1 BR Executive & 2 BR
 - 3F – 73 no. of rooms
- Outdoor Facilities:
 - Shared Living Space – Cafeteria & Living Room
 - 24 Hours CCTV Security
 - Free parking for tenants
 - Gym
- Room Facilities:
 - Air Conditioning
 - Private Bathroom
 - Water Heater
 - Television
 - Refrigerator
 - Dressing Table
 - Bedding Set
 - Kitchen

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Penurunan ekonomi global yang disebabkan COVID-19 disebabkan oleh penurunan permintaan barang dan jasa. Dinamika ini terbukti di beberapa industri seperti sektor perjalanan dan persewaan. Negara-negara memberlakukan pembatasan pada mobilitas, yang menyebabkan penurunan permintaan berbagai barang dan jasa untuk memperlambat penyebaran virus.

Ekonomi global terkena dampak negatif selama kuartal kedua tahun 2020 oleh pembatasan pergerakan dan langkah-langkah kesehatan masyarakat lainnya yang diadopsi untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Pertumbuhan ekonomi global tahunan diproyeksikan pada -4,5% hingga -6,0% pada tahun 2020. Pemulihan parsial yang diproyeksikan untuk tahun 2021 diperkirakan antara 2,5% hingga 5,2% (Bank Dunia, 2020). Ini menyiratkan bahwa sebagian besar negara maju diperkirakan akan terus beroperasi di bawah potensi produksi mereka hingga sekitar tahun 2024. Demikian pula, Indonesia terkena dampak parah selama kuartal kedua tahun 2020, dengan kontraksi ekonomi sebesar 5,3% tahun-ke-tahun (Bank Dunia, 2020). Namun, dengan pembukaan kembali sebagian dan penerapan dukungan kebijakan yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk memerangi penurunan yang disebabkan pandemi, ekonomi Indonesia sedikit pulih pada kuartal ketiga tahun 2020, dengan pertumbuhan ekonomi menyusut sebesar 3,5% tahun-ke-tahun (Bank Dunia, 2020). Perekonomian Indonesia diperkirakan mulai pulih pada tahun 2021 dan akhirnya menguat pada tahun 2022.

Board of Commissioners' Report

Dear Esteemed Shareholders,

The COVID-19 induced global economic downturn has been caused by a decline in demand for goods and services. This dynamic is evident in some industries such as travel and rental sector. Countries placed restrictions on mobility, which led to a decline in demand for various goods and services to slow the spread of the virus.

The global economy was adversely impacted during the second quarter of 2020 by movement restrictions and other public health measures adopted to reduce the spread of COVID-19. The annualized global economic growth was projected at -4.5% to -6.0% in 2020. The projected partial recovery for 2021 is estimated at between 2.5% to 5.2% (The World Bank, 2020). This implies that most advanced economies are expected to continue operating below their potential output up to around 2024. Similarly, Indonesia was severely affected during the second quarter of 2020, with an economic contraction of 5.3% year-on-year (The World Bank, 2020). However, with partial reopening and deployment of unprecedented policy support to combat the pandemic-induced downturn, the Indonesian economy slightly recovered in the third quarter of 2020, with the economic growth contracting by 3.5% year-on-year (The World Bank, 2020). The Indonesian economy is expected to start recovering in 2021 and finally strengthen in 2022.

Sektor persewaan juga dilanda pandemi, dengan operator apartemen melaporkan kerugian pendapatan. Ini karena pandemi menimbulkan ketidakpastian, dengan sebagian besar negara menyarankan agar perjalanan internasional tidak dilakukan. Ini mengurangi permintaan untuk persewaan, dengan sebuah penelitian menunjukkan bahwa sekitar 78% penyewa secara signifikan mengurangi pengeluaran reguler mereka (Dana Moneter Internasional, 2020). Akibatnya, operator apartemen berlayanan terpaksa menawarkan apartemen mereka dengan harga lebih murah atau akhirnya memiliki properti kosong, terutama selama masa-masa sulit secara finansial.

Wabah COVID-19 berdampak buruk bagi perekonomian global. Sebagian besar sektor lumpuh karena penurunan yang disebabkan COVID-19. Namun, dengan pembukaan kembali sebagian, pencabutan beberapa tindakan pembatasan dan distribusi vaksin, ekonomi global kemungkinan akan pulih.

Penilaian Dewan Direktur

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah berjuang untuk mengembangkan bisnisnya sesuai dengan visi dan misinya, akibat pandemi global. Rencana konstruksi yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 saat ini ditunda dan telah dijadwalkan ulang hingga kuartal kedua tahun 2021.

Terlepas dari keadaan tersebut, tim manajemen yang dipimpin oleh Direksi mampu menjalankan strategi bisnis lain untuk meningkatkan nilai Perusahaan, serta mengelola sumber daya manusia yang efektif dan efisien untuk memastikan operasi berbiaya rendah. Selain itu, kami juga menemukan beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti progres konstruksi rencana ekspansi Perseroan dan rencana pemulihan bisnis mengingat pandemi.

Kami yakin upaya Direksi untuk mempertahankan tim operasi yang ramping dan efektif telah dilaksanakan dengan benar dan akan semakin dioptimalkan di masa mendatang seiring pertumbuhan perusahaan. Kami merasa sangat optimis atas investasi strategis aset yang dilakukan oleh Direksi dapat mempercepat pertumbuhan dan nilai Perusahaan.

Tinjauan Umum Implementasi GCG

Pada tahun 2020, perusahaan tidak mendapatkan sanksi apapun dari badan pemerintah, sedangkan seluruh pengaduan pelanggan diproses secara tuntas oleh tim operasional. Perseroan harus senantiasa menjaga dan meningkatkan kinerjanya jika memungkinkan dengan mengembangkan Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran yang akan berdampak positif bagi perkembangan kinerja perusahaan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang terhormat atas dukungan mereka yang berkelanjutan dalam perjalanan kami untuk menjadi penyedia jasa persewaan perumahan terkemuka dan terhormat di Indonesia. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan karyawan perusahaan atas dedikasi dan pencapaian mereka mengingat wabah 2020 baru-baru ini.

The rental sector has also been hit by the pandemic, with the apartment operators reporting losses of revenue. This is because the pandemic brought about uncertainties, with most countries advising against international travel. This reduced demand for rentals, with a study indicating that approximately 78% of renters significantly reduced their regular spending (International Monetary Fund, 2020). As a result, serviced apartment operators were forced to offer their apartments at a reduced rate or end up having an empty property, especially during financially challenging times. The outbreak of COVID-19 has had adverse effects on the global economy

Most of the sectors have crippled due to the COVID-19 induced downturn. However, with partial reopening, lifting of some restrictive measures and distribution of vaccines, global economies are likely to recover.

Board of Director's Assessment

Throughout 2020, the Company has struggled to develop its business according to its vision and mission, due to the global pandemic. Construction plan to be executed in 2020 has currently been put on hold and has been rescheduled to the second quarter of 2021.

Despite the circumstances, the management team, led by the Board of Directors, was able to execute other business strategies to increase the value of the Company, as well as managing effective and efficient human resources to ensure low-cost operation. Furthermore, we also find a few things that need to be improved, such as the construction progress of the Company's expansion plan and business recovery plan considering the pandemic.

We believe the Board of Directors' effort to maintain a lean and effective operation team is correctly implemented and shall be further optimized in the future as the company grows. We feel very optimistic on the strategic investments of assets made by the Board of Directors to accelerate the Company's growth and value

Overview of GCG Implementation

In 2020, the company did not receive any government bodies sanctions, while all customers' complaints are processed thoroughly by the operational team. The Company should continue to maintain and improve its performance whenever possible by developing Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness which will impact the company's performance development positively.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to the esteemed shareholders for their continuous support on our journey to become a major and respectable home-grown rental service provider in Indonesia. I would also like to thank the managements and employees of the company for their dedication and achievements considering the recent 2020 outbreak.

Herman Soemedi
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER





Laporan Direksi

Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan bahwa 2020 adalah tahun perjuangan dan pertumbuhan kinerja Perseroan secara keseluruhan di tengah pandemi COVID-19. Dampak wabah terhadap ekonomi global sangat mengerikan. Ini telah melumpuhkan kegiatan ekonomi berbagai negara di dunia, karena pemerintah mengambil tindakan seperti penguncian dan pembatasan pergerakan untuk meminimalkan penyebaran virus.

Indonesia merupakan salah satu negara Asia yang terkena dampak pandemi tersebut. PDB negara itu menyusut pada Q3 2020 sebesar 3,5% dibandingkan dengan kuartal fiskal yang sama di tahun sebelumnya, menandakan resesi pertamanya dalam dua dekade. Sub-sektor real estat dan persewaan secara signifikan dipengaruhi oleh pandemi. Penjualan properti residensial turun 30,9% pada Q3 2020 berdasarkan basis tahun ke tahun. Penurunan tersebut mengikuti tahun ke tahun sebesar 25,6% pada Q2 2020 dan 43,2% pada Q1 2020. Akibatnya, pasar berkembang dan negara berkembang memproyeksikan kehilangan output yang lebih signifikan pada tahun 2021.

Pertumbuhan ekonomi negara diharapkan rebound positif setelah kontraksi pada tahun 2020. Karena pelonggaran pembatasan Covid-19, bisnis akan melanjutkan operasi yang hampir normal. Oleh karena itu, para ekonom memperkirakan PDB negara akan tumbuh sebesar 4,3% pada tahun 2021.

Board of Directors' Report

Dear Respected Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey that 2020 was a year of struggles and growth for the Company's overall performance amidst the COVID-19 pandemic. The impact of the outbreak on the global economy has been dire. It has paralyzed economic activities in various countries worldwide, as governments took measures such as lockdowns and movement restrictions to minimize virus spread.

Indonesia is one of the Asian countries that was heavily impacted by the pandemic. The country's GDP shrank in Q3 2020 by 3.5% compared to the same fiscal quarter in the previous year, signifying its first recession in two decades. The real-estate and rental sub-sector were significantly affected by the pandemic. The residential property sales fell by 30.9% in Q3 2020 based on a year-on-year basis. The decline followed year-on-year by 25.6% in Q2 2020 and 43.2% in Q1 2020. Consequently, the emerging markets and developing economies projected a more significant output loss in 2021.

The country's economic growth expects a positive rebound after its contraction in 2020. Due to the relaxed covid-19 restrictions, businesses are to resume an almost-normal operation. Therefore, economists predict that the country's GDP will grow by 4.3% in 2021.

Ketersediaan vaksin merupakan aspek lain yang berkontribusi mempengaruhi pertumbuhan PDB. Faktor-faktor ini akan memungkinkan pemulihan sub-sektor real estat dan persewaan pada tahun 2021, sehingga meningkatkan permintaan properti.

Inisiatif & Prestasi Strategis

Karena wabah baru-baru ini, segmen pasar yang ada tidak dapat mencapai beberapa tujuan Perusahaan pada tahun 2020. Namun, masih berhasil membukukan peningkatan pendapatan operasional sebesar 10% dari bisnis persewaannya dan mengakhiri tahun dengan mengakuisisi apartemen berlayanan yang beroperasi penuh di bawah anak perusahaannya. Akuisisi ini memungkinkan adanya diversifikasi segmen pasar baru yang berpotensi meningkatkan pendapatan sewa. Fasilitas ini ditargetkan untuk ekspatriat Jepang sehingga segmennya berbeda dengan dua fasilitas yang ada yang beroperasi di bawah PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.

Dengan merumuskan strategi yang tepat dan melaksanakan eksekusi yang tepat, Perseroan berhasil menangkap peluang bisnis sekaligus mengatasi segala tantangan yang menyertainya. Kedua aksi korporasi besar tersebut telah memperkuat pijakan keuangan Perseroan dalam mengembangkan kegiatan bisnisnya serta memperluas portofolio investasi real estatnya.

Prospek Bisnis Masa Depan

Mempertimbangkan pandemi COVID-19, Perseroan tetap optimis bisnis jasa persewaan murah akan terus tumbuh setelah adanya distribusi vaksin. Perseroan yakin akan terus memberikan dampak positif bagi sektor jasa persewaan Indonesia sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dari portofolio investasinya. Perseroan menargetkan untuk menambah jumlah kamar menjadi 500 kamar di 5 lokasi dalam waktu 5 tahun.

Apresiasi

Untuk mengakhiri laporan ini, saya mewakili Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh dan kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta seluruh karyawan atas pencapaian Perseroan di tahun 2020. Tentunya, ini akan menjadi kesuksesan berkelanjutan yang akan menguntungkan kita semua dan masyarakat di tahun-tahun mendatang. Terima kasih.

The availability of vaccines is another contributing aspect affecting the GDP's growth. These factors will allow the recovery of the real estate and rental sub-sector in 2021, increasing its property demand.

Strategic Initiatives & Achievements

Due to the recent outbreak, existing market segment was unable to achieve some of the Company's objectives in 2020. However, it still managed to book a 10% increase in operating revenue from its rental business and ending the year with acquiring a fully operating serviced apartment under its subsidiaries. This acquisition will allow the diversification of a new market segment, that will potentially increase rental income. The facility is targeted for the Japanese expatriates hence a different segment to the two existing facilities operating under PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.

By formulating the right strategies and implementing the right executions, the Company managed to seize business opportunities while overcoming all challenges that come with it. These two major corporate actions have strengthened the Company's financial foothold in developing its business activities as well as to expand its real estate investments portfolio.

Future Business Prospects

Considering the COVID-19 pandemic, the Company remains optimistic that low-cost rental service business will continue to grow after the distribution of vaccines. The Company believes it will continue to provide positive impact to the Indonesian rental service sector while providing added values to its shareholders from its investment portfolio. The Company aims to increase the total number of rooms to a total of 500 rooms in 5 locations within 5 years.

Appreciation

To end this report, I, representing the Board of Directors, would like to express my gratitude for the full support and trust given by the Shareholders, Stakeholders, Board of Commissioner, and the Audit Committee, as well as all employees for the Company's achievements in 2020. Surely, this would serve as a continuous success that would benefit all of us and the society for the years to come. Thank you.

Leslie Soemedi
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



Surat Pernyataan *Letter of Statement*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.

We, the undersigned, hereby stated all information contained in the 2020 Annual Report of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

BOARD OF COMMISSIONERS



HERMAN SOEMEDI
Komisaris Utama
President Commissioner



ISTANTO BURHAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTORS



LESLIE SOEMEDI
Direktur Utama
President Director



NEVIN SOEMEDI
Direktur Operasional
Director of Operations



OUR COMPANY IS COMMITTED TOWARDS BUILDING AN ORGANIZATION CENTRED
ON THE HIGHEST STANDARDS OF TRANSPARENCY AND CORPORATE GOVERNANCE.

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

July 6, 2005

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perusahaan Terbatas
PT Royalindo Investa Wijaya No.19
Tanggal 6 Juli 2005 di buat di hadapan Tse Min Suhardi, SH
sebagai pengganti Buntario Tigris, SH, Notaris di Jakarta,
yang telah disetujui oleh Menkumham dengan surat keputusan
No.C-25077 HT.01.01.TH.2005, 9 September 2005

Status
Status

**Perusahaan Publik
*Public Company***

Bidang Usaha
Line of Business

**Perdagangan, Real Estate dan Layanan
*Trade, Real estate and Services***

Kepemilikan
Ownership

**Leslie Soemedi 33 %
Ibrahim Sumedi 17 %
Herman Soemedi 17 %
Ko Sugiarto 17 %
Nevin Soemedi 16 %**

Modal Dasar
Authorized capital

IDR 1.000.000.000.000

Sebelum IPO
Modal ditempatkan dan disetor penuh
Before IPO
Issued and fully deposited capital

IDR 344.728.000.000
Akta 20 September 2019 No.38

Setelah IPO
Modal ditempatkan dan disetor penuh
After IPO
Issued and fully deposited capital

IDR 430.910.000.000
Akta 31 Januari 2020 No.28

Tanggal Pendaftaran
Listing Date

January 13, 2020

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

M@Cokro 49 #100
Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng. Jakarta Pusat 10350
P. (021) 3983 9900 F. (021) 3983 7700 corsec@royalindo.id www.royalindo.id

Bidang Usaha

Perusahaan ini didirikan dengan nama PT Royalindo Investa Wijaya, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 19 tanggal 6 Juli 2005 yang dibuat sebelum Tse Min Suhardi, SH, sebagai pengganti Buntario Tigris, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25077 HT.01.01.TH.2005 tanggal 9 September 2005, terdaftar dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Kota Jakarta Pusat pada tanggal 14 Oktober 2005 dengan agenda nomor 2741 / BH.09.05 / X / 2005, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 April 7, 2006, dan Tambahan No. 3703.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dibuat sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perusahaan, yaitu berdasarkan:

- Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Royalindo Investa Wijaya sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.38 tanggal 20 September 2019, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiarsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-0074870.AH.01.02. Pada tahun 2019 tanggal 25 September 2019, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima dengan No.AHU-AH.01.03-0337128 pada 25 September 2019 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0179188. AH.01.11 dari 2019 tanggal 25 September 2019 ("Akta No.38 / 2019"); dan
- Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. Sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.49 tanggal 25 Oktober 2019, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiarsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-0087939.AH.01.02. 2019 tanggal 29 Oktober 2019, terdaftar dalam Daftar Perusahaan

Line of Business

The company was established under the name PT Royalindo Investa Wijaya, based on Deed of Establishment Number 19 dated July 6, 2005 made before Tse Min Suhardi, SH, as a substitute for Buntario Tigris, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-25077 HT.01.01.TH.2005 dated September 9, 2005, registered in the Company Register at the Central Jakarta Municipal Registration Office on October 14, 2005 under agenda number 2741 / BH.09.05 / X / 2005, and announced in the State Gazette Republic of Indonesia No. 28 April 7, 2006, and Supplement No. 3703.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is made in connection with the plan of the Company's Initial Public Offering, namely based on:

- Deed of Circular Decision of the Shareholders of PT Royalindo Investa Wijaya in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.38 dated 20 September 2019, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiarsito, SH, Notary in Jakarta, which was approved by Menkumham with Decree No.AHU-0074870.AH.01.02. In 2019 dated September 25, 2019, it was notified to the Minister of Law and Human Rights and received with No.AHU-AH.01.03-0337128 on September 25, 2019 and registered in the Register of Companies with No. AHU-0179188.AH.01.11 of 2019 dated 25 September 2019 ("Deed No.38 / 2019"); and
- Deed of Circular Decision of Shareholders of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk In lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.49 dated October 25, 2019, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiarsito, SH, Notary in Jakarta, which was approved by Menkumham with Decree No.AHU-0087939.AH.01.02. 2019 dated October 29, 2019, registered in the Company Register

dengan No. AHU-0205653.AH.01.11 dari 2019 tanggal 29 Oktober 2019 ("Akta No.49 / 2019") tentang perubahan Tujuan dan Tujuan dan Kegiatan Bisnis dari Perusahaan.

Saat ini Perseroan berfokus pada kegiatan bisnis baru dengan mengoperasikan tiga fasilitas sewa, PJ Mansion, Puri Cempaka 04, Le Mansion Senopati, dan juga mengembangkan bangunan untuk fasilitas sewa baru dibawah anak perusahaan.

Aktivitas bisnis

Perseroan bergerak di bidang perdagangan, real estat dan jasa. Kegiatan usaha Perseroan tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari kegiatan bisnis utama dan kegiatan usaha pendukung.

Kegiatan Utama Bisnis:

1. Bidang Perdagangan

- Perdagangan grosir (bukan mobil dan motor)
- Perdagangan besar khusus lainnya
- Perdagangan besar bahan bangunan dan persediaan
- Perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi (berbagai jenis baja / besi untuk konstruksi)

2. Real Estat

- Real estat yang dimiliki atau disewakan dan kawasan pariwisata, yang meliputi bisnis pembelian, penjualan, penyewaan, dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki maupun disewa, seperti gedung apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan non-perumahan (seperti pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mal, pusat Perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat baik dalam sewa bulanan atau tahunan.
- Kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk operasi sendiri (untuk menyewakan ruang di dalam bangunan), pembagian real estat menjadi tanah tanpa pembangunan tanah dan pengoperasian daerah perumahan untuk rumah yang dapat dipindahkan.
- Real estat berdasarkan biaya atau kontrak. Grup ini mencakup kegiatan penyediaan real estat berdasarkan layanan atau kontrak, termasuk layanan yang terkait dengan real estat seperti agen real estat dan aktivitas perantara, perantara untuk membeli, menjual, dan menyewakan. Selain itu, manajemen real estat berdasarkan biaya layanan atau kontrak, termasuk layanan penilaian real estat dan agen real estat.

3. Layanan

- Kegiatan Konsultasi Manajemen

Grup ini mencakup ketentuan untuk saran, bimbingan bisnis dan operasional serta masalah organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategis dan organisasi; keputusan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik, dan kebijakan sumber daya manusia; penjadwalan produksi dan perencanaan kontrol.

- Mengadakan Kegiatan Perusahaan

Grup ini mencakup aktivitas perusahaan induk, yang merupakan perusahaan yang mengendalikan aset grup anak perusahaan dan aktivitas utamanya adalah kepemilikan grup. Perusahaan induk tidak terlibat dalam kegiatan bisnis anak perusahaannya. Kegiatannya meliputi layanan yang diberikan oleh konselor dan negosiator dalam merancang merger dan akuisisi bisnis.

with No. AHU-0205653.AH.01.11 of 2019 dated 29 October 2019 ("Deed No.49 / 2019") concerning changes in the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.

The Company is currently focusing on new business activities by operating three rental facilities, PJ Mansion, Puri Cempaka 04, Le Mansion Senopati and developing new buildings (for rental facilities) in the newly acquired subsidiaries.

Aktivitas bisnis

The Company is engaged in trade, real estate, and services. The Company's business activities are listed in Article 3 of the Company's Articles of Association, consisting of main business activities, and supporting business activities.

Main Business Activities:

1. Trade Fields

- Wholesale trade (not cars and motorbikes)
- Other special large trade
- Large trade in building materials and supplies
- Large trade in metal for construction materials (various kinds of steel / iron for construction)

2. Real Estate

- Owned or leased real estate and tourism areas, which includes business of buying, selling, leasing, and operating real estate, both owned and leased, such as apartment buildings, residential buildings, and non-residential buildings (such as exhibitions, private storage facilities, malls, shopping centers and others) as well as the provision of houses and flats either in monthly or annual rent.
- Land sales activities, development of buildings for self-operation (for leasing spaces in the building), division of real estate into land lots without land development and operation of residential areas for movable houses.
- Group includes the activities of providing real estate based on services or contracts, including services related to real estate such as real estate agents and brokerage activities, intermediaries for buying, selling, and renting. In addition, the management of real estate based on service fees or contracts, including real estate appraisal services and real estate will agents.

3. Services

- Management Consulting Activities

This group includes provisions for advice, business guidance and operational and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices, and policies; production scheduling and control planning.

- Holding Company Activities

This group includes the activities of a holding company, which is a company that controls the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is ownership of the group. The holding company is not involved in the business activities of its subsidiaries. Its activities include services provided by counselors and negotiators in designing business mergers and acquisitions.

Aktivitas bisnis

Selain kegiatan bisnis utama yang disebutkan di atas, Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha pendukung untuk mendukung pelaksanaan kegiatan bisnis utama Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas, termasuk:

- Berkolaborasi dengan pihak ketiga;
- Melaksanakan perjanjian sewa;
- Membeli bahan bangunan dan fasilitas pendukung bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang atau untuk dijual dan / atau disewakan kepada pihak lain.

Menggunakan layanan transportasi atau transportasi dan penyimpanan barang.

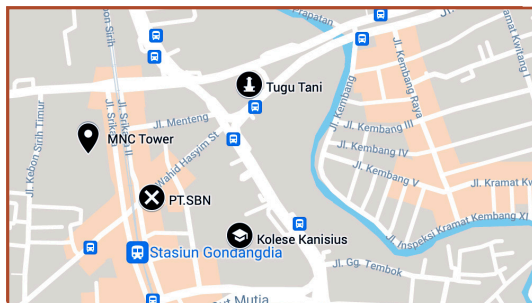
Aktivitas bisnis

In addition to the main business activities referred to above, the Company also runs supporting business activities to support the implementation of the Company's main business activities as referred to above, including:

- Collaborate with third parties.
- Carry out a rental agreement.
- Purchasing building materials and building supporting facilities used for storing goods or for sale and / or leasing to other parties.

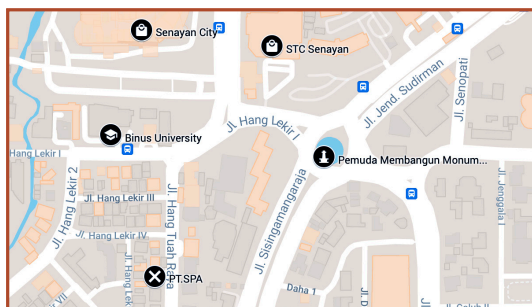
Using transportation services or transportation and storage of goods.

Wilayah Operasional



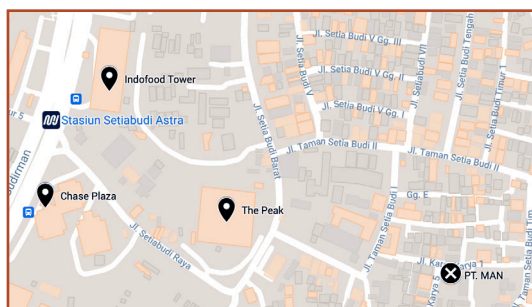
PT SEMANGAT BANGUN NUSANTARA

JALAN KH. WAHID HASYIM NO.9, JAKARTA PUSAT



PT SEMENANJUNG PANGERAN ABADI

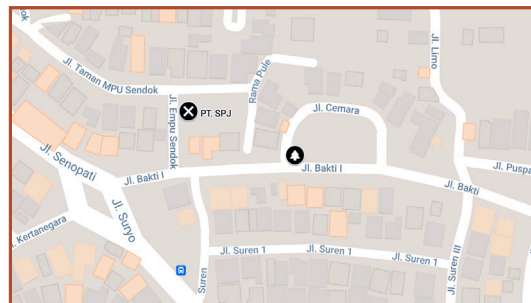
JALAN HANG TUAH NO.14, JAKARTA SELATAN



PT MULIA ARTHA NUSANTARA

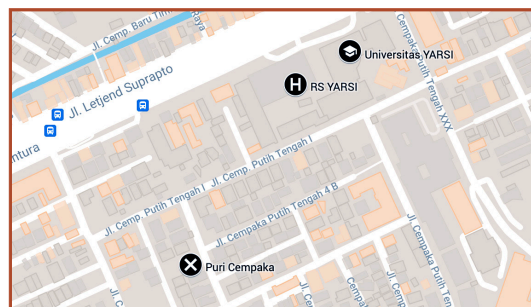
JALAN KARET KARYA I NO.8-9, JAKARTA PUSAT

Area of Operations



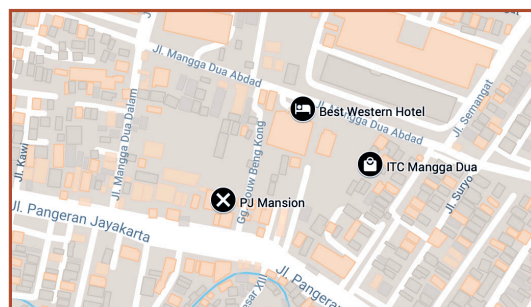
PT SEMANGAT PANGERAN JAYAKARTA

JALAN TAMAN MPU SENDOK NO.51, JAKARTA SELATAN



PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA TBK - CEMPAKA PUTIH 04

JALAN CEMPAKA PUTIH TENGAH BLOK 4 NO.4

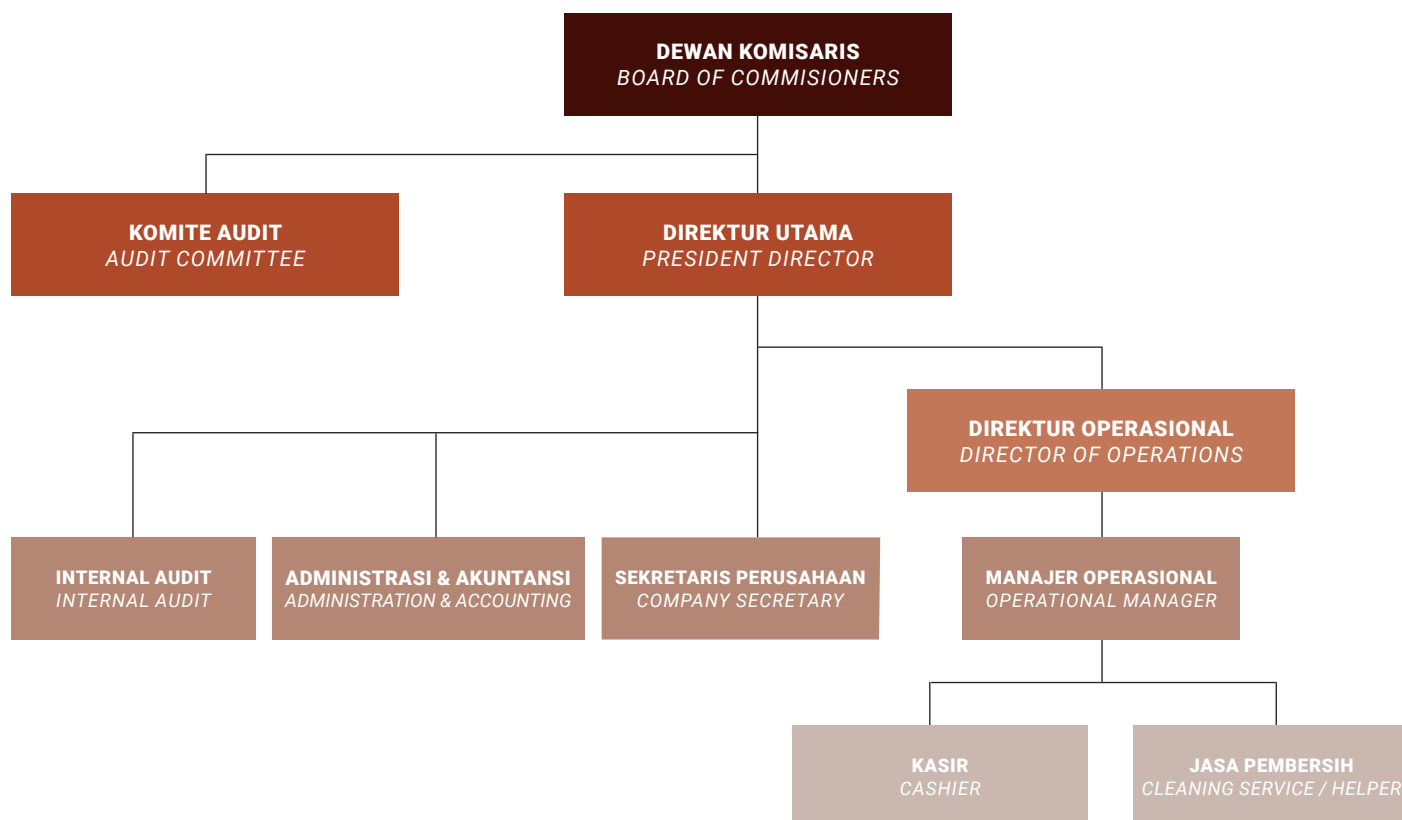


PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA TBK - PJ MANSION

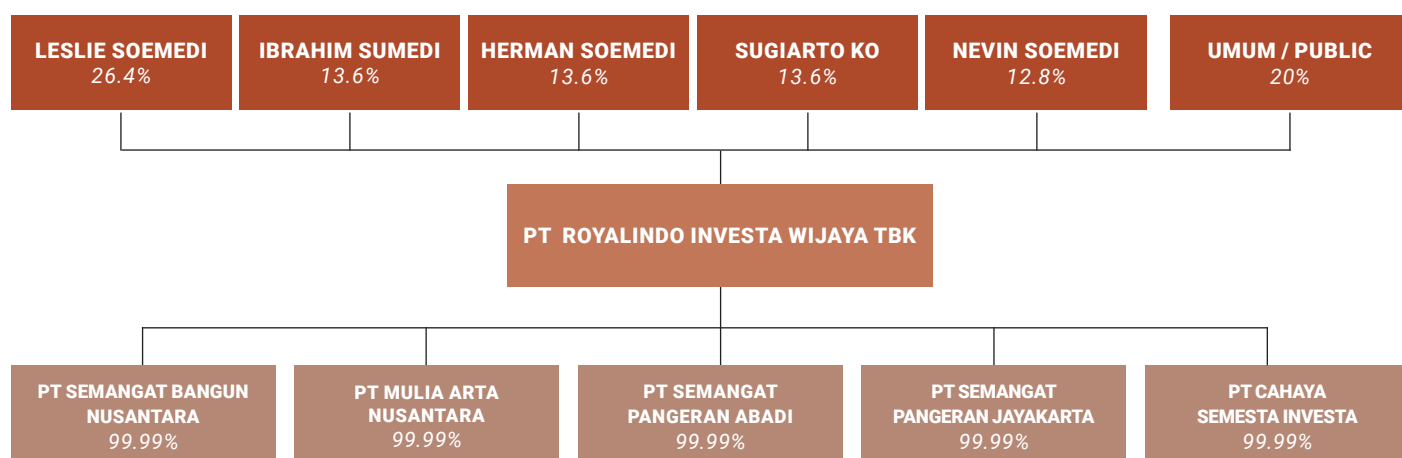
JALAN PANGERAN JAYAKARTA 107, JAKARTA PUSAT

Struktur Organisasi

Organizational Structure



STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN & ENTITAS ANAK STRUCTURE OF OWNERSHIP & SUBSIDIARIES



Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Disclosure of Affiliations

Nama Name	Jabatan Position	Sifat Hubungan Kekeluargaan Nature of Family Relationships	Pemegang Saham Shareholder
Herman Soemedi	Komisaris Utama dan Pemegang Saham <i>President Commissioner and Shareholder</i>	Keluarga <i>Immediate Family</i>	✓
Leslie Soemedi	Direktur Utama dan Pemegang Saham <i>President Director and Shareholder</i>	Keluarga <i>Immediate Family</i>	✓
Nevin Soemedi	Direktur dan Pemegang Saham <i>Director and Shareholder</i>	Keluarga <i>Immediate Family</i>	✓
Ibrahim Sumedi	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Keluarga <i>Immediate Family</i>	✓
Ko Sugiarto	Sekretaris Perusahaan <i>Company Secretary</i>	Keluarga <i>Immediate Family</i>	✓

VISI

Mengoptimalkan nilai investasi real estat

Menyediakan indekos aman dan nyaman, dengan harga terjangkau di lokasi strategis

MISI

VISION

Optimizing the values of prime real estate investments

Providing safe, comfortable & affordable rental home for city dwellers in strategic locations

MISSION

Sejarah Perusahaan
Milestone

2020

IPO and Listing in Indonesia Stock Exchange (ticker: INDO) with BCA Sekuritas as underwriter and raised IDR 94.8 Billion.

Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan tercatat di Bursa Saham Indonesia (kode: INDO) dengan BCA Sekuritas sebagai penjamin emisi dan meraih dana 94,8 milyar rupiah.

2019

Sold entire holding of PT. Bank Royal Indonesia to the biggest privately owned bank in Indonesia: PT. Bank Central Asia Tbk with transaction value of 3X NAV.

Perseroan menjual seluruh kepemilikan saham PT. Bank Royal Indonesia ke bank swasta terbesar di Indonesia: PT. Bank Central Asia Tbk dengan nilai transaksi 3X nilai aset netto.

2018

Created new business line: low cost room rental business catering to office or shop workers, students, and professionals.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha tambahan baru yaitu jasa penyedia kamar kost untuk melayani kebutuhan tempat tinggal pekerja kantor dan toko, mahasiswa maupun pekerja profesional.

2005

Established as Holding Company with Subsidiary Company in banking: PT. Bank Royal Indonesia. The Company has car rental business catering to the need of its subsidiary.

Perseroan berdiri sebagai perusahaan induk dan memiliki entitas anak yang bergerak dalam bidang perbankan: PT. Bank Royal Indonesia. Perseroan menjalankan kegiatan usaha jasa rental mobil yang digunakan oleh entitas anak.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile

Herman Soemedi

KOMISARIS UTAMA *PRESIDENT COMMISSIONER*

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, menyelesaikan pendidikan serta memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di bidang Matematika dari Nanyang University di Singapura dan Strata 2 Finansial di Columbia University Amerika Serikat pada tahun 1975.

An Indonesian citizen, 68 years old, completed his education and obtained a Bachelor's degree in Mathematics from Nanyang University in Singapore and a Master's Degree in Finance at Columbia University in the United States in 1975.

Riwayat Pekerjaan / *Job Experience:*

1976 – present : Komisaris PT The Master Steel Manufactory
 2005 – 2019 : Komisaris Perseroan
 2019 – present : Komisaris Utama Perseroan.



Istanto Burhan

KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENT COMMISSIONER*

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 1970.

An Indonesian citizen, 66 years old, completed High School Education in 1970.

Riwayat Pekerjaan / *Job Experience:*

1974 – present : Direktur Utama PT The Master Steel Manufactory
 2019 – present : Komisaris Independen Perseroan





Profil Direksi

Leslie Soemedi

DIREKTUR UTAMA *PRESIDENT DIRECTOR*

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, menyelesaikan pendidikan serta memperoleh gelar sarjana Strata 1 di Boston University Amerika di bidang Electrical Engineering pada tahun 2001.

Indonesian citizen, 41 years old, completed his education and obtained a Bachelor's degree at Boston University in the United States in Electrical Engineering in 2001.

Riwayat Pekerjaan / *Job Experience:*

2000	: R & D Staff EMC 2, Worcester
2002	: Trainee Kawasho, Tokyo Japan
2003 – present	: Direktur PT The Master Steel Manufactory
2018 – 2019	: Direktur Perseroan
2019 – present	: Direktur Utama Perseroan

Board of Directors



Nevin Soemedi

DIREKTUR OPERASIONAL *DIRECTOR OF OPERATIONS*

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Bachelor Of Business and Commerce di Monash University Australia pada tahun 2005.

Indonesian citizen, 37 years old, completed his education and obtained a Bachelor of Arts Degree in Business and Commerce at Monash University Australia in 2005.

Riwayat Pekerjaan / *Job Experience:*

2006 – present	: Direktur PT The Master Steel Manufactory
2019 – present	: Direktur Perseroan



Sumber Daya Manusia

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN POSISI EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION.

Keterangan Information	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Komisaris Commissioner	2	2
Direksi Directors	2	2
Manager Manager	3	3
Staf Staff	5	5
Jumlah Amount	12	12

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL

Keterangan Information	31 Desember 2020	31 Desember 2019
S1 Bachelor S1	5	5
SMA Senior High School	7	7
Jumlah Amount	12	12

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT STATUS PEKERJA EMPLOYEE COMPOSITION BY STATUS OF EMPLOYMENT

Keterangan Information	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pekerja Tetap Permanent employees	2	2
Pekerja Kontrak Contract employees	10	10
Jumlah Amount	12	12

Human Resources

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT USIA EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Keterangan Information	31 Desember 2020	31 Desember 2020
Di atas 50 tahun Above 50 years	5	5
41 - 50 tahun 41 - 50 years	2	2
31 - 40 tahun 31 - 40 years	3	3
21 - 30 tahun 21 - 30 years	2	2
Jumlah Amount	12	12

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT AKTIVITAS & LOKASI EMPLOYEE COMPOSITION BY MAIN ACTIVITIES & LOCATION

Keterangan Information	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kantor Pusat Main Office	6	6
Kantor Operasional Operational Office	6	6
Jumlah Amount	12	12

Kronologi Penerbitan Saham

Stock Publishing Chronology

Perusahaan mulai mencatatkan saham awalnya di Bursa Efek Indonesia pada 13 Januari 2020. Jumlah saham yang dihasilkan dari penawaran umum perdana adalah Rp861.820.000 (delapan ratus enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu) saham biasa atas nama nilai nominal Rp100 per saham.

The Company began listing its initial shares on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2020. The number of shares resulting from the initial public offering was Rp861.820.000 (eight hundred sixty-one million eight hundred twenty thousand) ordinary shares on behalf of a nominal value of Rp 100 per stock.

Period Periode	Modal Dasar Authorized Capital	Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully deposited capital	Jumlah saham yang terdaftar Number of Listed Shares	Tambahan saham tercatat Additional Listed Shares	Tanggal Pencatatan Date of Recording
Before IPO	Rp1.000.000.000.000	Rp344.728.000.000	3.447.280.000	-	-
After IPO	Rp1.000.000.000.000	Rp430.910.000.000	4.309.100.000	861.820.000	13 Januari 2020
After Waran I	Rp1.000.000.000.000	Rp517.092.000.000	5.170.920.000	861.820.000	13 Januari 2020

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG.

NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS.

Lembaga Penunjang Supporting Institution	Nama lembaga Institution name	Alamat Address
Biro Administrasi Efek Securities administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora STTD.Kep-41/D.04/2014	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading, Jakarta 14250 Phone: (021) 29745222 Fax: 021-2928 9961
Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	Hartanto, Grace, Karunawan STTD.AP-411/PM.22/2018	Palma Tower, lantai 8, Lot F&G Jl. RA Kartini II-S Kav 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310 Phone: (021) 7593031, 7593032, 7593033 Fax: (021) 75930434 Email: Info@hgkfirm.com Website: www.hgkfirm.com
Notaris Notary	Ir. Nanette Cahyanie Handari Handari Adi Warsito, SH STTD.N-41/PM.22/2018	Jl. Panglima Polim V/11, Jakarta 12160 Phone: (021) 7244650, 7392801 Fax: (021) 7265090

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion

Tinjauan Ekonomi

Pandemi COVID-19 telah memicu dampak yang sangat besar pada aspek kesehatan dan ekonomi di seluruh dunia. Ini menyebar pada tingkat yang mengkhawatirkan, menginfeksi jutaan, dan menyebabkan aktivitas ekonomi hampir terhenti karena negara-negara memberlakukan pembatasan ketat pada pergerakan untuk menghentikan penyebaran virus. Pada Juni 2020, krisis menjerumuskan sebagian besar negara ke dalam resesi, dengan pendapatan per kapita anjlok di sebagian besar ekonomi paling signifikan sejak Perang Dunia II. Penurunan 2,5% yang diproyeksikan di pasar negara berkembang dan negara berkembang mewakili yang terlemah dalam setidaknya 60 tahun, karena mereka mengatasi wabah virus domestik.

Pertumbuhan global diproyeksikan pada -4,4 persen pada tahun 2020, 0,8 poin persentase di atas perkiraan WEO Juni 2020. Proyeksi ini mencerminkan efek bersih dua faktor yang bersaing: peningkatan yang tak terduga dari output PDB Q2 (kebanyakan di negara maju) versus penurunan dari jarak sosial yang berkelanjutan dan penundaan pembukaan kembali pada kuartal kedua. Setelah rebound tersebut, pemulihan ekonomi global melambat. Meski perdagangan dan aktivitas di sektor barang telah meningkat, sektor jasa tetap lemah, dengan pariwisata internasional masih tertekan. Pandemi juga menyebabkan jatuhnya investasi global, terutama untuk pasar negara berkembang dan negara berkembang (EMDE) tidak termasuk China.

Economic Review

The COVID-19 pandemic has triggered a profound impact on both health and economic aspect across the globe. It spreads at an alarming rate, infecting millions, and causes economic activity to a near-halt as countries imposed strict restrictions on movements to stop the spread of the virus. By June 2020, the crisis plunged most countries into recession, with per capita income plummeting in the most significant fractions of economies since World War II. The projected 2.5% shrink in the emerging market and developing countries represents the weakest in at least 60 years, as they cope with domestic outbreaks of the virus.

Global growth is projected at -4.4 percent in 2020, 0.8 percentage point above the June 2020 WEO forecast. This projection reflects two competing factors' net effect: the unforeseen upward boost from Q2 GDP outputs (mostly in advanced economies) versus the downdraft from continued social distancing and delayed reopening in the second quarter. Following the rebound, the global economic recovery has decelerated. Although trade and activity in the goods sector have increased, the service sector remains weak, with international tourism still depressed. The pandemic also caused a fall in global investment, particularly for emerging markets and developing economies (EMDEs) excluding China.

Diantarane negara-negara ASEAN lainnya, Indonesia memiliki kasus tertinggi yang dilaporkan sebanyak 700.000 infeksi dan 21.000 kematian pada akhir tahun. Sehubungan dengan krisis ini, pemerintah memberlakukan langkah-langkah penahanan - PSBB, yang menyebabkan 40.000 sektor formal memberhentikan atau mem-PHK karyawan mereka, sehingga tingkat pengangguran menjadi 7,1%, tertinggi sejak 2011. Upaya tersebut memperburuk perekonomian di Triwulan ke-2, dengan PDB menyusut 5,3% setiap tahun. Kontraksi 3,49% yang terjadi pada kuartal berikutnya disebabkan oleh kemudahan pembatasan, memungkinkan lebih banyak aktivitas ekonomi. Untuk membiayai beberapa insentif dan program perlindungan sosial, pemerintah meningkatkan pengeluarannya sebesar 18,6%, menganggarkan stimulus ekonomi senilai Rp 695,2 triliun (US \$ 47 miliar) yang bertujuan untuk mempromosikan sistem perawatan kesehatan dan menyediakan program jaring pengaman.

Usai memenangkan pemilu, Presiden Joko Widodo mengumumkan rencananya untuk "Indonesia Emas 2045". Namun, krisis yang sedang berlangsung telah mengganggu jalur pertumbuhannya dan mungkin jalur pembangunan jangka panjangnya menuju tujuan tersebut. Salah satu hasil yang jelas dari situasi Covid-19 adalah tingkat utang Indonesia akan mencapai rekor tertinggi baru. Tak pelak, seberapa cepat negara dapat pulih dari resesi hingga pertumbuhan sebelum COVID-19 akan menentukan kemampuannya untuk membayar hutangnya.

Pandemi adalah krisis global sejati yang membutuhkan respons global yang terkoordinasi. Prospek pertumbuhan ekonomi akan membaik jika produksi dan distribusi vaksin dipercepat, negara-negara melakukan koordinasi yang lebih baik, dan semakin maju dari mutasi virus. Inisiatif ini akan memungkinkan langkah-langkah penahanan untuk dilonggarkan lebih cepat dan keluaran global mendekati proyeksi pra-pandemi untuk aktivitas. Di sisi lain, pengeluaran konsumen dan kepercayaan bisnis akan terpengaruh jika program vaksinasi tidak cukup cepat untuk memangkas tingkat infeksi atau jika varian baru menjadi lebih luas dan memerlukan perubahan pada vaksin saat ini.

Tinjauan Industri

Wabah tersebut telah secara signifikan mempengaruhi permintaan sektor jasa persewaan. Sebagian besar operator berjuang dengan permintaan permintaan baru karena beberapa kontrak sewa baru dibatalkan atau ditunda karena pembatasan perjalanan. Di sisi lain, permintaan tamu jangka pendek untuk "staycation" akhir pekan telah secara signifikan meningkatkan tingkat hunian pada akhir tahun 2020, meskipun semakin banyak kasus COVID-19 baru yang dikonfirmasi.

Distribusi vaksin yang dijadwalkan pada tahun 2021 bertujuan untuk mempercepat pembukaan kembali perjalanan internasional ke Indonesia, meningkatkan permintaan akan akomodasi sewa. Peraturan omnibus law yang baru juga akan mendorong kemudahan kerja bagi ekspatriat untuk bekerja di Indonesia, yang akan meningkatkan permintaan persewaan. Tarif sewa rata-rata akan tetap stabil, dan pasar diperkirakan akan pulih pada tahun 2021.

Sepanjang tahun 2020, PT Royalindo Investa Wijaya Tbk mengoperasikan dua fasilitas, yakni PJ Mansion dan Puri Cempaka 04, untuk layanan sewa kamar. Pandemi dunia berdampak negatif pada tingkat hunian kedua fasilitas tersebut. Target pasar pekerja dan pelajar yang beroperasi di dekat area tersebut anjlok pada Q2 - Q3 tahun 2020. Akibatnya, Perusahaan memutuskan untuk memodifikasi strategi pemasarannya untuk mendiversifikasi segmennya dan memberikan diskon kepada penyewa baru dan yang sudah ada yang ingin memperbarui kontrak.

Among other ASEAN countries, Indonesia has the highest reported case of 700,000 infections and 21,000 death tolls by the end of the year. In the light of this crisis, the government enforced containment measures - PSBB, which caused 40,000 formal sectors to lay off or retrench their employees, bringing the unemployment rate to 7.1%, the highest since 2011. The attempt aggravated the economy in Q2, with GDP contracting 5.3% on an annual basis. The 3.49% contraction occurring in the next quarter was due to ease of restrictions, allowing more economic activity. To finance several incentives and social protection programs, the government boosted its spending by 18.6%, budgeting Rp 695.2 trillion (US\$47 billion) worth of economic stimulus aiming to promote health care system and provide social safety net programs.

After winning the election, President Joko Widodo announced his plan for "Indonesia Emas 2045". However, the ongoing crisis has disrupted its growth track and possibly its long-term development path towards that goal. One clear outcome of the Covid-19 situation is that Indonesia's debt level will reach a new record high. Inevitably, how fast the country can recover from the recession to its pre-COVID-19 growth will determine its ability to repay its debt.

The pandemic is a genuinely global crisis that requires a coordinated global response. The economic growth outlook would improve if the production and distribution of vaccines accelerate, countries execute better coordination, and getting ahead of virus mutations. These initiatives would allow containment measures to be relaxed more rapidly and global output to approach pre-pandemic projections for activity. On the other hand, consumer spending and business confidence will be affected if vaccination programs are not fast enough to cut infection rates or if new variants become more widespread and require changes to current vaccines.

Industrial Review

The outbreak has significantly hit the demand of the rental service sector. Most operators struggled with new demand inquiries as some new lease contracts were canceled or postponed due to travel restrictions. On the other hand, demand for short-stay guests for weekend "staycation" has significantly increased occupancy rate by the end of 2020, despite the growing numbers of new confirmed COVID-19 cases.

The vaccine distribution scheduled in 2021 aims to speed up the re-opening of international travel to Indonesia, improving demand inquiries for rental accommodations. The new omnibus law regulation will also promote the ease of work for expatriates to work in Indonesia, which will boost demand for rentals. The average rental rate will remain stable, and the market is expected to recover in 2021.

Throughout 2020, PT Royalindo Investa Wijaya Tbk operated two facilities, namely PJ Mansion and Puri Cempaka 04, for room rental services. The world pandemic created a negative impact on the occupancy rate of these two facilities. The target market of workers and students operating near the area plummeted in Q2 - Q3 of 2020. Consequently, the Company decided to modify its marketing strategy to diversify its segment and give discounts to new and existing tenants seeking to renew contracts.

Mempertimbangkan prospek ekonomi yang positif di tahun 2021, Perseroan telah mengakuisisi aset lain di bawah anak perusahaannya, PT Semangat Pangeran Jayakarta, menjelang akhir tahun 2020. Tindakan ini akan memungkinkan adanya diversifikasi segmen pasar baru yang akan meningkatkan pendapatan sewa. Aset yang baru diakuisisi adalah Serviced Apartment yang berfungsi penuh yang terletak di kawasan Senopati, juga dikenal sebagai Le Mansion Senopati. Seperti fasilitas operasi lainnya, fasilitas ini menyediakan fasilitas yang lengkap seperti kamar mandi dalam, AC, TV, tempat tidur, lemari pakaian, dan fasilitas luar ruangan yaitu tempat parkir, CCTV, dan keamanan 24 jam. Fasilitas tambahan lainnya termasuk gym, ruang makan, dan dapur.

Pada Q2 2021, Perseroan akan memulai pembangunan satu lokasi yang akan menambah ruangan baru. Selain itu, fasilitas yang baru diakuisisi di Senopati juga akan menjalani renovasi pada kuartal kedua, yang bertujuan untuk menarik lebih banyak ekspatriat di tahun-tahun mendatang.

Considering the positive economic outlook of 2021, the Company has acquired another asset under its subsidiaries, PT Semangat Pangeran Jayakarta, towards the end of 2020. This action will allow the diversification of a new market segment that will increase rental income. The newly acquired asset is a fully functioning Serviced Apartment located in the Senopati area, also known as Le Mansion Senopati. Like other operating facilities, this facility provides complete amenities such as an en suite bathroom, air conditioning, TV, bed, wardrobe, and outside room facilities, namely a parking lot, CCTV, and 24-hour security. Other additional facilities include a gym, dining area, and kitchen.

In Q2 2021, the Company will commence construction of one location, which will add new rooms. Additionally, the newly acquired facility in Senopati will also undergo renovations in the second quarter, aiming to attract more expatriates in the upcoming years.

Tinjauan Keuangan

Tinjauan mengenai kinerja keuangan Perseroan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk tanggal 31 Desember 2020. Serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan tinjauan keuangan Perseroan akan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan 2020.

Financial Review

The following review of company's financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2020.

The Company's financial statements for the 2020 fiscal year audited by the Hertanto Public Accountant Office, Grace, Karunawan with fair opinions in all material matters, the financial position of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk on December 31, 2020. Its financial performance and cash flow for the year ending in the year ending in that date, are in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's financial review must be read along with the explanation in the notes to the Financial Statements as an inseparable part of the Company's Annual Report for the 2020 fiscal year

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Keterangan	2020	2019	Information
Pendapatan Sewa	3,084,274,688	2.662.590.910	Rental Income
Beban Operasional Lainnya	- 5,221,939,063	- 3,352,776,743	Other Operational Expense
Laba(Rugi) Operasional	- 2,137,664,375	- 690,185,833	Operational Profit (Loss)
Jumlah Pendapatan Bukan Operasional	49,864,498,916	566,724,281,934	Non-Operational Income
Laba Sebelum Pajak	47,726,834,541	566.034.096.101	Profit before Tax
Laba Tahun Berjalan	47,639,834,935	421.142.772.693	Profit for the Year
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	571,955,000	37.515.420.062	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	48,211,789,935	458.658.192.755	Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Entitas Induk	47,638,832,264	421.142.785.726	Profit attributable to: Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	1,002,671	- 13,033	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Entitas Induk	48,210,787,264	458.658.205.788	Comprehensive Profit attributable to: Parent entity
Kepentingan Non Pengendali	1,002,671	- 13,033	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham	11.06	122.167	Profit (Loss) per Share

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2020 Perseroan mendapatkan pendapatan usaha sebesar Rp. 3.084.274.688,- terdiri dari pendapatan dari sewa kost yang dijalankan entitas induk. Pendapatan usaha meningkat dibandingkan pendapatan sewa tahun 2019 yang sebesar Rp. 2.662.590.910,-

Beban Operasional

Perseroan memiliki beban operasional sebesar Rp. 5.221.939.063,- melebihi tahun 2019 dengan jumlah Rp. 3.352.776.743,-. Kenaikan di tahun ini disebabkan oleh beban operasional untuk mengelola fasilitas sewa. Beban tersebut juga meningkat dikarenakan adanya akuisisi aset tetap yang sudah beroperasi di tahun 2020.

Laba (Rugi) Operasional

Perseroan pada 2020 telah mengalami rugi operasional karena total pendapatan sewa sebesar Rp. 3.084.274.688,- tidak mencukupi untuk membayar sejumlah beban Perseroan. Dengan demikian, Perseroan harus menanggung rugi operasional sebesar Rp. 2.137.664.375,-

Pendapatan Bukan Operasional

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp. 54.078.479.105,-. Dengan demikian Perseroan membukukan pendapatan bukan operasional seluruhnya mencapai Rp. 49.864.498.916,-. Jumlah itu menurun dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan adanya pelepasan anak entitas, PT Bank Royal Indonesia, yang berjumlah Rp. 564.135.942.788,-

Pendapatan Komprehensif Lain

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp. 571.955.000,-, yang menurun dibandingkan tahun 2019 sejumlah Rp37.515.420.062. Pendapatan komprehensif lain terdiri dari keuntungan atas revaluasi aset tetap.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp. 47.639.834.935,-. Laba tersebut menurun dari tahun 2019, dikarenakan adanya pelepasan entitas anak, PT Bank Royal Indonesia, sebesar Rp. 921.277.643,-

Laba Komprehensif Tahun berjalan

Perseroan pada tahun 2020 membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp. 48.211.789.935,-, yang menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 458.658.192.755,-.

Laba Per Saham (EPS)

Perseroan pada 31 Desember 2020 mencatat laba per saham (EPS) sejumlah Rp. 11,06.

Operating Income

In 2020, the Company received an income of Rp. 3.084.274.688,-, from room rental services by the parent entity. This shows an increase as compared to the income received in 2019 amounting to Rp. 2.662.590.910,-

Operating Expenses

The company has an operating expense of Rp. 5,221,939,063, - exceeding 2019 with a total of Rp. 3,352,776,743, -. This year's increase was due to operating expenses for managing lease utility. This expense also increases due to the acquisition of fixed assets that are already operational in 2020.

Profit from Operations

The Company in 2019 has experienced an operational loss because the total rental income of Rp. 3.084.274.688,- is insufficient to pay a few the Company's expenses. Accordingly, the Company must bear an operational loss of Rp. 2.137.664.375,-

Non-Operational Income

In 2020, the Company recorded other income of Rp. 54,078,479,105,-. Thus, the Company recorded a total non-operating income of Rp. 49,864,498,916,-. This shows a decline in other income as compared to the previous year due to the release of its subsidiary, PT Bank Royal Indonesia, which amounted to Rp564,135,942,788.

Other Comprehensive Income

In 2020, the Company recorded other comprehensive income of Rp. 571,955,000, -, which decreased compared to 2019 in the amount of IDR 37,515,420,062. Other comprehensive income consists of gains from revaluation of fixed assets.

Profit of The Year

In 2020, the Company recorded profit of Rp. 47,639,834,935, -. This profit decreased from 2019, due to the release of a subsidiary, PT Bank Royal Indonesia, amounting to Rp. 921,277,643,-.

Comprehensive Profit of The Year

The company in 2020 recorded a comprehensive profit for the year of Rp. 48,211,789,935, -, which decreased compared to 2018 amounting to Rp. 458,658,192,755, -.

Earnings Per Share (EPS)

The company on December 31, 2020 recorded an earnings per share (EPS) of Rp. 11.06.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Keterangan	2020	2019	Information
Aset lancar	705,485,717,456	791.117.181.192	Current Asset
Aset Tidak Lancar	262,910,675,295	159.525.590.116	Non-Current Asset
Total Aset	968,396,392,751	950.642.771.308	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	2,073,926,016	125.236.451.417	Current Liability
Liabilitas Jangka panjang	476,476,129	-	Non-Current Liability
Total Liabilitas	2,550,402,145	125.236.451.417	Total Liability
Total Ekuitas	965,845,990,606	825.402.332.924	Total Equity

Aset lancar

Pada tahun 2020, aset lancar Perseroan berjumlah Rp. 705.485.717.456,- yang menurun dibandingkan posisi aset lancar pada tahun 2019 sebesar Rp. 791.117.181.192,-.

Current assets

In 2020, the Company's current assets amount to Rp. 705,485,717,456, - which decreased compared to the current asset position in 2019 amounting to Rp. 791,117,181,192, -.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2020, aset tidak lancar Perseroan berjumlah Rp. 262.910.675.295,- yang meningkat dari posisi tahun 2019. Adanya kenaikan tersebut disebabkan oleh akuisisi tanah dan bangunan di akhir tahun 2020 oleh anak entitas, PT Semangat Pangeran Jayakarta.

Non-Current Assets

In 2020, the Company's non-current assets amount to Rp. 262,910,675,295, - which increased from the position in 2019. The increase was due to the acquisition of land and buildings at the end of 2020 by a subsidiary, PT Semangat Pangeran Jayakarta.

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2020 tercatat Rp. 968.396.392.751,- meningkat dari 950.642.771.308,- yang dibukukan pada tahun 2019. Kenaikan itu disebabkan oleh peningkatan pada aset tidak lancar sebagai dampak dari akuisi aset baru.

Total Assets

The total assets of the Company in 2020 were recorded at Rp. 968,396,392,751, - an increase from 950,642,771,308, - recorded in 2019. The increase was due to an increase in non-current assets as a result of the acquisition of new assets.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 2.073.926.016,- yang menurun dibandingkan tahun 2019. Posisi tahun sebelumnya berjumlah Rp. 125.236.451.417,- yang terdiri dari hutang pajak Rp. 124.934.791.809 dan hutang lain-lain sebesar Rp. 301.659.608.

Current Liability

In 2020, the Company has a short-term liability of Rp. 2,073,926,016, - which decreased compared to 2019. The position of the previous year amounted to Rp. 125,236,451,417, - consisting of tax payable of Rp. 124,934,791,809 and other payables of Rp. 301,659,608.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2020, Perseroan memiliki liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 476.476.129,-. Adanya liabilitas jangka panjang tersebut disebabkan oleh pengakuan liabilitas sewa yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Long-Term Liability

In 2020, the Company has a long-term liability of Rp. 476,476,129,-. These long-term liabilities are due to the recognition of lease obligations that are due for more than one year.

Total Liabilitas

Pada 2020, total liabilitas Perseroan berjumlah Rp. 2.550.402.145,- yang menurun dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah Rp. 125.236.451.417,-. Penurunan posisi tersebut dikarenakan oleh pelunasan Utang Pajak pada bulan April 2020.

Current Liability

In 2020, the Company's total liabilities amount to Rp. 2,550,402,145,- which deteriorated compared to 2019 figure of Rp. 125,236,451,417,-. The decline in position was due to the repayment of Tax Payable in April 2020.

Total Ekuitas

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp. 965.845.990.606,- yang melonjak dari posisi tahun 2019 sebesar Rp. 825.406.319.891,-. Kenaikan itu terutama disebabkan oleh penambahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan menjadi sebesar Rp. 430.910.000.000, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya senilai Rp. 497.477.185.691,- dan revaluasi aktiva tetap Rp. 31.407.942.159.

Total Equity

In 2020, the Company has total equity of Rp. 965,845,990,606, - which jumped from the 2019 position of Rp. 825,406,319,891, -. The increase was mainly due to the increase in the issued and fully paid-up capital of the Company to Rp. 430,910,000,000, the unspecified retained earnings amounting to Rp. 497,477,185,691, - and revaluation of fixed assets of Rp. 31,407,942,159.

ARUS KAS

CASH FLOW

Keterangan	2020	2019	Information
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	- 116,713,226,513	- 36,883,705,963	Net Cash Flow Used for Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	- 23,921,308,923	391.512.728.331	Cash Flow from Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	92,227,873,118	107.718.000.000	Cash Flows from Funding Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	- 48,406,662,318	462.347.022.368	Net Increase (Decrease) of Cash & Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	515,606,703,790	53.259.681.422	Cash and Cash Equivalents Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	467,200,041,472	515.606.703.790	End of Year Cash and Cash Equivalents
Jumlah Kas dan Setara Kas	467,200,041,472	515.606.703.790	Amount of Cash and Cash Equivalents

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Sepanjang 2020 Perseroan telah menggunakan kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp. 116.713.226.513,-. Jumlah itu meningkat dari posisi Rp. 36.883.705.963,-. Kenaikan pada arus kas untuk aktivitas operasi tersebut dikarenakan adanya pelunasan pajak pada bulan April 2020.

Net Cash Flow Used for Operating Activities

Throughout 2020 the Company has used net cash for operating activities of Rp. 116,713,226,513,-. That amount increased from the position of Rp. 36,883,705,963,-. The increase in cash flow for operating activities is due to the repayment of taxes in April 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat penurunan arus kas dari kegiatan investasi pada tahun 2020 yang berjumlah minus Rp. 23.921.308.923,-. Posisi tinggi yang dicapai pada tahun 2019, disebabkan oleh pendapatan atas penjualan Entitas Anak sebesar Rp765.415.586.311. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan perolehan aset tetap sebesar Rp. 101.545.248.300,- dan penempatan surat berharga Rp. 213.246.494.512,-.

Cash Flow from Investment Activities

The Company recorded a decrease in cash flow from investing activities in 2020 which amounted to minus Rp. 23,921,308,923,-. The high position achieved in 2019 was due to receipt from sales of Subsidiaries amounting to Rp765,415,586,311. In 2020, the Company acquired fixed assets of Rp. 101,545,248,300, - and placement of securities of Rp. 213,246,494,512, -.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020 jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan mencapai Rp. 92.227.873.118,-, yang menurun dari tahun 2019 sebesar Rp. 107.718.000.000,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pembukuan atas biaya emisi saham Rp. 2.572.326.882,-

Cash Flows from Funding Activities

In 2020, the total cash flow from financing activities will reach Rp. 92,227,873,118, -, which decreased from 2019 to Rp. 107,718,000,000, -. The decrease was due to the bookkeeping of share issuance costs of Rp. 2,572,326,882, -

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Perseroan membukukan kas dan setara kas pada 2020 sejumlah Rp. 467.200.041.472,-, yang menurun bila dibandingkan dengan kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 sebesar Rp515.606.703.790. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan bersih atas kas dan setara kas dan juga penurunan signifikan pada arus kas bersih yang digunakan untuk aktifitas investasi.

End of Year Cash and Cash Equivalents

The company recorded cash and cash equivalents in 2020 amounting to Rp. 467,200,041,472, -, which decreased compared to cash and cash equivalents at the end of 2019 amounting to IDR515,606,703,790. The decrease was due to the decrease in net cash and cash equivalents as well as a significant decrease in net cash flows used in investing activities.



Rasio Keuangan	2020	2019	Financial Ratio
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Kas	225.27x	631,7x	Cash Ratio
Rasio Lancar	340.17x	411,71x	Current ratio
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio
Laba Tahun Berjalan Terhadap Asset	4.92%	44,30%	Current year's earnings against assets
Llaba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	4.93%	51,12%	Current year's earnings against equity
Marjin Laba Bersih Terhadap Pendapatan	1,544.60%	15.820,52%	Net Profit Margin to Revenue
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Total Hutang terhadap Aset *	-	-	* Total debt to assets
Total Hutang terhadap Ekuitas *	-	-	* Total Debt to Equity

* Perseroan tidak memiliki utang yang mengandung bunga

*The company has no debt that contains interest **

Rasio-rasio keuangan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan laba serta menjaga kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Kemampuan Perseroan tersebut dapat dihitung dengan menggunakan beberapa rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Rasio likuiditas yang biasa digunakan adalah Rasio lancar dan rasio kas.

Rasio likuiditas Perseroan menunjukkan adanya penurunan, dimana rasio kas menurun dari 631.7x menjadi 225.27x dan rasio lancar juga menurun dari 411.71x di tahun 2019 menjadi 340.17X di tahun 2020.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam mencetak keuntungan, jika dibandingkan dengan pendapatannya yang dihasilkan dan juga jika dibandingkan dengan aset dan ekuitas yang dimilikinya.

Rasio yang biasa digunakan adalah marjin laba bersih, laba tahun berjalan terhadap asset dan laba tahun berjalan terhadap ekuitas. Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di atas, Perseroan selama tahun 2019 menunjukkan kinerja yang baik dalam hal kemampuan dalam menghasilkan keuntungan.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.

Rasio yang digunakan adalah rasio perbandingan hutang terhadap aset dan rasio perbandingan utang terhadap ekuitas. Dengan catatan, hutang yang dimaksud adalah hutang yang mengandung bunga (interest bearing debt).

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki hutang yang mengandung bunga. Perseroan hanya memiliki hutang yang berupa pajak.

Financial ratios

The Company is committed to increasing revenue and profit growth and maintaining its ability to fulfill its obligations. The Company's capability can be calculated using several financial ratios, such as liquidity ratios, profitability ratios and solvency ratios.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is defined as the Company's ability to pay off all obligations that must be met immediately in less than 1 (one) year. Commonly used liquidity ratios are the current ratio and cash ratio.

The Company's liquidity ratio shows a decline, where the cash ratio decreased from 631.7x to 225.27x and the current ratio also decreased from 411.71x in 2019 to 340.17X in 2020.

Profitability Ratio

Profitability ratios describe the ability of the Company to print profits, when compared to the revenue generated and when compared to the assets and equity owned.

Commonly used ratios are net profit margins, current year earnings to assets and current year earnings to equity. As shown in the table above, the Company in 2019 showed good performance in terms of ability to generate profits.

Solvency Ratio

The solvency ratio illustrates the ability of the Company to fulfill all its obligations both in the short and long term.

The ratio used is the ratio of debt to asset ratio and the ratio of debt to debt ratio equity. With notes, the debt in question is debt that contains interest (interest bearing debt).

In 2020, the Company has no debt that contains interest. The company only has debt in the form of tax.

Bahasan Tentang Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam upaya memperkuat struktur permodalan, Perseroan menerapkan kebijakan meningkatkan modal melalui penjualan saham baru kepada masyarakat. Saham-saham tersebut akan digunakan untuk memperkuat permodalan pada Entitas Anak yang akan mendukung kinerja Perseroan.

Bahasan Mengenai Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal (Bukan Ikatan Pendanaan) Pada tahun 2019

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan investasi barang modal di 5 (lima) Entitas Anak dengan nilai seluruhnya mencapai Rp. 352.829.532.012,- dengan rincian seperti dalam tabel berikut ini:

Nama Anak Entitas <i>Name of Subsidiary</i>	Form of Investment <i>Bentuk Investasi</i>	Amount in Rupiah <i>Jumlah di dalam Rupiah</i>
PT Semangat Pangeran Abadi	Pembelian Saham 99.99%, termasuk pembelian tanah <i>Purchase of 99.99% of the Company's shares, including vacant land</i>	35.999.000.000
PT Semangat Bangun Nusantara	Pembelian Saham 99.99%, termasuk pembelian tanah <i>Purchase of 99.99% of the Company's shares, including vacant land</i>	106,417,349,485
PT Mulia Arta Nusantara	Pembelian Saham 99.99%, termasuk pembelian tanah <i>Purchase of 99.99% of the Company's shares, including vacant land</i>	116,516,289,901
PT Semangat Pangeran Jayakarta	Pembelian Saham 99.99% <i>Purchase of 99.99% of the Company's shares</i>	3.081.000.000
PT Cahaya Semesta Investa	Pembelian Saham 99.99% <i>Purchase of 99.99% of the Company's shares</i>	1,249,635,000

JUMLAH INVESTASI
TOTAL INVESTMENT

352,829,532,012

Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan keadaan tanggap darurat kesehatan global yang disebabkan jenis virus corona baru ("wabah COVID-19") dan risikonya terhadap masyarakat internasional mengingat virus tersebut telah menyebar secara luas. Pada Maret 2020, berdasarkan fakta adanya peningkatan penularan yang sangat cepat secara global, WHO kemudian menggolongkan wabah COVID-19 tersebut sebagai pandemi.

Dampak yang lebih luas dari pandemi COVID-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini. Seperti halnya banyak negara lain, pemerintah Indonesia mengambil kebijakan pembatasan sosial dan wilayah dalam rangka mencegah penyebaran dari pandemi ini. Pembatasan ini mengakibatkan perlambatan aktivitas ekonomi dan penurunan permintaan secara masif.

Manajemen secara aktif senantiasa memantau situasi global, respon Pemerintah dan aturan-aturan yang diterbitkan guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pelanggan dan tenaga kerja Perusahaan. Manajemen juga telah mempersiapkan sejumlah langkah mitigasi dan manajemen risiko yang diperlukan. Namun demikian seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Perusahaan sulit untuk ditentukan.

Discussion on Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

To strengthen the capital structure, the Company implemented a policy of increasing capital through the sale of new shares to the public. These shares will be used to strengthen capital in Subsidiaries which will further support the Company's performance.

Discussion on Material Bonds for Capital Investment (Not Funding Bonds) in 2019

Throughout 2019, the Company has invested capital goods in 5 (five) Subsidiaries with a total value of Rp. 352.829.532.012,- with details as in the following table:

Material transaction information that contains conflicts of interest and / or transactions with affiliates

On 30 January 2020, the World Health Organization (WHO) announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus (the "COVID-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, based on the rapid increase in exposure globally, WHO then classified the COVID-19 outbreak as pandemic.

Widespread impact of a pandemic COVID-19 continues until the issuance date of these consolidated financial statements. As many countries, Indonesia government adopted a policy of social distancing and regional restrictions to curb the spread of this pandemic. Such restrictions resulted in slowdown economic activities and massive decline in demand.

Management is actively monitoring the global situation, the Government's response and issuance of regulations in order to estimate the impact that may arise on the Company's financial condition, liquidity, operations, customers and workforce. Management has also prepared several mitigation steps and risk management which needed to face the condition. However, the magnitude of the impact of this pandemic on the Company's financial condition, liquidity and future operating results is difficult to determine.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Berdasarkan akta no 35 tanggal 13 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Recky Frencky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, telah disepakati penjualan atas saham yang dimiliki oleh PT Cahaya Semesta Investa atas PT Nusa Derma Medika sebanyak 500 lembar saham.

Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi

Pada 2020 Perseroan melakukan transaksi afiliasi hingga mengandung benturan kepentingan berupa pembayaran sewa rumah kost PJ Mansion sebesar Rp. 480.000.000,- dan Puri Cempaka 04 sebesar Rp. 193.200.000,- kepada Herman Soemedi sehingga nilai seluruhnya Rp673.200.000. Herman Soemedi adalah Komisaris Utama Perseroan sekaligus pemilik rumah dan lahan di dua lokasi rumah kost tersebut.

Uraian perubahan peraturan perundang-undangan pada 2020

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di Perseroan.

Uraian perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup, dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

1. PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan yang mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti:
 - Klasifikasi dan Pengukuran
 - Penurunan Nilai
 - Akuntansi Nilai Lindung
2. PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan menetapkan prinsip yang diterapkan Perusahaan untuk melaporkan informasi yang berguna kepada Pengguna Laporan Keuangan tentang sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

PSAK 72 menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan pendapatan yang ada saat ini, yaitu:
 - PSAK 23 : Pendapatan

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

Based on deed No. 35 dated January 13, 2021 drawn up before Recky Frencky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, it was agreed to sell 500 shares owned by PT Cahaya Semesta Investa over PT Nusa Derma Medika.

Material transaction information that contains conflicts of interest and / or transactions with affiliates

In 2020 the Company made an affiliated transaction that contained a conflict of interest in the form of payment of PJ Mansion boarding house rent of Rp480.000.000 and Puri Cempaka 04 of Rp. 193.200.000,- to Herman Soemedi, Rp.673.200.000,- in total. Herman Soemedi is the Company's President Commissioner as well as the owner of the house and land in the two boarding house locations.

A description of the legislative change in 2020

During the year 2020 there has been no change in legislation in the Company.

A description of changes in accounting policies adopted by the company in 2020

On January 1, 2020, Group apply Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and new and revised Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") effective from that date. Changes to the accounting policies of Group have been made as required, in accordance with the transitional provisions in each standard and interpretation.

The adoption of the following new standards and interpretations does not cause a substantial change to the accounting policies of Group, and has no significant impact on the amounts reported in the current or previous year:

1. PSAK 71 concerning Financial Instruments which regulates changes in requirements related to financial instruments such as:
 - Classification and Measurement
 - Impairment
 - Hedge Accounting
2. PSAK 72 regarding Revenues from Contracts with Customers establishes the principles applied by the Company to report useful information to users of Financial Statements about the nature, amount, time and uncertainty of revenue and cash flows arising from contracts with customers.

PSAK 72 concerning Financial Instruments which regulates changes in requirements related to financial instruments such as:
 - PSAK 23 : Revenue

- PSAK 34 : Kontrak Konstruksi
 - ISAK 10 : Program Loyalitas Pelanggan
 - ISAK 21 : Perjanjian Konstruksi Real Estate
 - ISAK 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan
 - PSAK 44 : Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate
3. PSAK 73 tentang Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa. PSAK 73 menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan sewa yang ada saat ini, yaitu:
- PSAK 30 : Sewa
 - ISAK 8: Penentuan siapakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa
 - ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif
 - ISAK 24: Evaluasi substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa
 - ISAK 25: Hak atas Tanah

Perkara Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, tidak sedang terlibat perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta rencana Penawaran Umum Saham Perdana ini.

Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan strategi berikut:

1. Mempersiapkan modal awal untuk pelaksanaan ekspansi antara lain berupa penambahan lahan dan bangunan.
2. Mencari lokasi indekos yang strategis dengan kemudahan akses dan jarak yang dekat dengan fasilitas umum (rumah sakit, sekolah, transportasi umum) sehingga memudahkan penyewa dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari.
3. Membangun rumah indekos modern dengan fasilitas yang memadai sesuai kebutuhan penyewa dengan keamanan yang terjaga sehingga memberikan kenyamanan dan rasa aman bagi para penyewa.
4. Harga sewa indekos yang kompetitif, sesuai dengan fasilitas yang ditawarkan dan juga lokasi yang strategis

Prospek Usaha

Jakarta sebagai ibukota negara dan pusat bisnis serta edukasi, telah menjadi tujuan utama bagi masyarakat Indonesia yang ingin meraih kemajuan dan kesejahteraan hidup di masa depan. Jakarta telah mengundang jutaan masyarakat dari luar daerah untuk bekerja dan belajar menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

- PSAK 34 : Construction Contract
 - ISAK 10 : Customer Loyalty Program
 - ISAK 21 : Real Estate Construction Agreement
 - ISAK 27 : Transfer of Assets from Customers
 - PSAK 44 : Accounting for Real Estate Development Activities
3. PSAK 73 concerning Leases establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases. PSAK 73 supersedes all standards relating to the recognition of leases currently available, namely:
- PSAK 30 : Rent
 - ISAK 8: Determination of which agreement contains a lease
 - ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif
 - ISAK 24: Evaluation of the substance of several transactions involving a legal form of lease
 - ISAK 25: Land Rights

Cases That Are Faced by the Company, Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries

As of the issuance date of the financial statements, the Company and its Subsidiaries and their respective members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries are not involved in civil, criminal and / or dispute cases in the judiciary and / or in the judiciary either in Indonesia or abroad or administrative disputes with government authorities, including disputes relating to taxation obligations or disputes related to labor / industrial relations issues or have never been declared bankrupt which could materially affect business activities and / or the continuity of the Company's business activities and Subsidiary and the Initial Public Offering plan.

Business Strategy

In carrying out its business activities, the Company adopts the following strategies:

1. Preparing initial capital for the implementation of expansion, among others in the form of additional land and buildings.
2. Finding a strategic boarding location with easy access and proximity to public facilities (hospitals, schools, public transportation) to facilitate tenants in carrying out their daily activities.
3. Build a modern boarding house with adequate facilities according to the needs of tenants with secure security to provide comfort and security for tenants.
4. Competitive boarding house prices, according to the facilities offered and the strategic location.

Business Prospect

Jakarta as the capital of the country and the center of business and education, has become the main destination for Indonesian people who want to achieve progress and prosperity in the future. Jakarta has invited millions of people from outside the area to work and study through higher education.

Kehadiran kaum ruban tersebut memerlukan tempat tinggal yang dekat dengan lokasi bekerja maupun kampus tempat mereka belajar.

Dalam upaya menangkap peluang terhadap kebutuhan tempat tinggal kaum urban, Perseroan membuka kegiatan usaha yang bergerak di bidang jasa penyediaan rumah kos sebagai jawaban atas kebutuhan mahasiswa dan karyawan yang membutuhkan tempat tinggal dengan akses yang dekat dan mudah dicapai dengan lokasi tempat mereka beraktivitas sehari-hari.

Properti yang berada di sekeliling daerah perkantoran ataupun universitas umumnya menjadi lokasi yang banyak diminati sebagai tempat indekos. Selain itu, lokasi-lokasi yang dekat dengan fasilitas umum seperti rumah sakit, akses pada transportasi umum, jarak dengan pusat keramaian (pasar, mall) menjadi hal-hal yang dipertimbangkan oleh para penyewa.

Dari sisi supply, bisnis indekos menjamur di daerah Jakarta dengan fasilitas yang disediakan beragam dan harga yang kompetitif. Kegiatan usaha ini dapat dijalankan baik oleh perusahaan maupun oleh individu, sehingga persaingan dalam industri ini cukup ketat. Penyedia jasa perlu memiliki kreativitas untuk memberikan fasilitas yang baik dengan harga yang terjangkau bagi segmen pasar yang menjadi sasarannya.

Perseroan berupaya untuk menaikkan pangsa pasar dengan berbagai strategi pemasaran yang ditunjukkan kepada calon penghuni indekos yang kebanyakan berupa pekerja dan mahasiswa. Strategi pemasaran yang digunakan oleh perseroan adalah dengan memasang iklan di media massa dan internet, dan mencetak berbagai marketing material seperti brosur untuk diedarkan di tempat-tempat yang sering dikunjungi oleh pekerja dan mahasiswa. Perseroan juga menyediakan fasilitas yang memadai untuk penghuninya dan semua bangunan indekos perseroan memiliki lahan parkir yang cukup besar jika dibandingkan dengan bangunan indekos lain di sekitar rumah indekos perseroan.

Keunggulan Kompetitif

Perseroan mempunyai keunggulan kompetitif antara lain:

- Lokasi fasilitas indekos dan cadangan lahan yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak berada di daerah yang dekat dengan fasilitas umum seperti rumah sakit, pusat perbelanjaan, sekolah/universitas, dan memiliki jarak yang tidak jauh dari akses transportasi umum, sehingga memudahkan para penyewa untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Selain lokasi, fasilitas yang ditawarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak juga melengkapi kebutuhan para penyewa seperti fasilitas parkir dan keamanan.
- Perseroan akan menggunakan dana hasil Penawaran Umum untuk pembangunan fasilitas indekos di lahan-lahan yang dimiliki oleh PT Semangat Bangun Nusantara (SBN) dan PT Mulia Arta Nusantara (MAN). Dana internal hasil dari penjualan PT Bank Royal Indonesia akan digunakan untuk pengembangan usaha dalam membeli lahan-lahan di lokasi-lokasi lain yang strategis. Dengan keberadaan kas tersebut maka Perseroan memiliki keunggulan likuiditas dalam proses akuisisi lahan-lahan berpotensi

Informasi Kelangsungan Usaha

Kami berasumsi bahwa tidak ada peristiwa signifikan yang dapat mempengaruhi jalannya bisnis, berdasarkan estimasi internal kami atas pendapatan yang mendekati pendapatan aktual untuk tahun berakhir 2020. Hal itu berarti tidak ada pengeluaran tak terduga selama tahun buku 2020 yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

The presence of the "urban" requires a place to stay close to the location of work and the campus where they study.

In an effort to seize opportunities for the needs of urban dwelling, the Company opened a business activity engaged in providing boarding house services in response to the needs of students and employees who need a place to stay with access that is close to and easily accessible to the location where they are doing their daily activities.

Property around the office or university area is generally a location that is in great demand as a boarding house. In addition, locations that are close to public facilities such as hospitals, access to public transportation, distance from crowds (markets, malls) are things that are considered by tenants.

From the supply side, boarding house businesses are mushrooming in the Jakarta area with various facilities provided and competitive prices. This business activity can be run both by companies and by individuals, so competition in this industry is quite tight. Service providers need to have creativity to provide good facilities at affordable prices for the target market segments.

The Company seeks to increase market share with a variety of marketing strategies that are shown to prospective homestay residents, mostly workers and students. The marketing strategy used by the company is to place advertisements in mass media and the internet and print various marketing materials such as brochures to be distributed in places frequented by workers and students. The company also provides adequate facilities for its residents and all boarding houses of the company have a large parking space when compared to other boarding buildings around the company boarding house

Competitive Advantage

Company has competitive advantage among others:

- The location of boarding facilities and land reserves owned by the Company and its Subsidiaries are in areas close to public facilities such as hospitals, shopping centers, schools / universities, and have a short distance from public transportation access, making it easier for tenants to do daily activities. In addition to location, the facilities offered by the Company and Subsidiaries also complement tenants' needs such as parking and security facilities.
- The company will use the proceeds from the Public Offering for the construction of boarding facilities on land owned by PT Semangat Bangun Nusantara (SBN) and PT Mulia Arta Nusantara (MAN). Internal funds from the sale of PT Bank Royal Indonesia will be used for business development in buying land in other strategic locations. With the existence of the cash, the Company has a liquidity advantage in the process of acquiring potential lands.

Business Continuity Information

We assume that there are no significant events that can affect the course of the business, based on our internal estimates of revenue that are close to actual revenue for the year ending 2020. This means that there were no unexpected expenses during the 2020 financial year that affected the company's profitability.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan saldo laba yang positif.

Setelah Penawaran Umum Saham Perdana ini, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sejumlah 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, dimulai dari tahun buku 2021, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS.

Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen dengan tunduk pada persetujuan pemegang saham melalui RUPS.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis;
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Saham Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Rencana Penggunaan Dana

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Saham Perdana ini setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham, akan dialokasikan sebagai berikut:

- Sekitar 50% (lima puluh persen) akan digunakan untuk tambahan setoran modal kepada Entitas Anak, yaitu SBN, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan fasilitas indekos untuk menunjang kegiatan usaha utama. Fasilitas indekos SBN berlokasi di Jl. K.H. Wahid Hasyim No.9, Jakarta Pusat 10340. Pelaksanaan pembangunan akan tertunda akibat dampak pandemi COVID-19.
- Sekitar 50% (lima puluh persen) akan digunakan untuk tambahan setoran modal kepada Entitas Anak, yaitu MAN, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan fasilitas indekos untuk menunjang kegiatan usaha utama. Fasilitas indekos MAN berlokasi di Jl. Karet Karya I No.5, Jakarta Selatan 12190. Pelaksanaan pembangunan direncanakan dimulai pada Kuartal 2 bulan April tahun 2021 dengan jangka waktu sekitar 1 tahun.

Rencana penggunaan dana di atas telah disusun Perseroan berdasarkan skala prioritas.

Dana yang akan diperoleh Perseroan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I akan digunakan untuk tambahan setoran modal kepada Entitas Anak, yang selanjutnya akan digunakan untuk belanja modal yang menunjang kegiatan usaha utama.

Dividend Policy

In accordance with Indonesian laws and regulations, especially the Indonesian Company Law, the Company can distribute dividends. Dividend distribution refers to the provisions contained in the Company's Articles of Association and shareholders' approval at the GMS and considers the fairness of the distribution of dividends and also the interests of the Company. Dividend distribution can only be done if the Company records a positive profit balance.

After this Initial Public Offering, the Board of Directors of the Company plans to distribute dividends to the shareholders of the Company with a value of 30% (thirty percent) of the net profit of the relevant fiscal year after deducting the allowance for reserves, starting from the 2021 financial year, taking into account the decisions of the shareholders in the GMS.

If the GMS approves the distribution of dividends, the dividends will be distributed to all shareholders listed on the date of the list of shareholders entitled to dividends, taking into account income tax and withholding tax in accordance with applicable regulations, if any. The Company's Directors can change the dividend policy subject to the approval of the shareholders through the GMS.

Determination of the amount and distribution of dividends will depend on the recommendations of the Company's Directors by considering several factors which include:

- Retained earnings, operating and financial results, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects (including capital expenditure & acquisitions), cash requirements, business opportunities.
- Other factors deemed relevant by the Board of Directors.

There is no negative covenant that can prevent the Company from distributing dividends to the Shareholders.

The new shareholders from the Initial Public Offering will receive the same and equal rights as the Company's old shareholders, including the right to receive dividends.

Fund Usage Plan

Funds obtained from this Initial Public Offering after deducting all issuance costs of shares, will be allocated as follows:

- Approximately 50% (fifty percent) will be used for additional capital injection to Subsidiaries, namely SBN, which will then be used for the construction of boarding house facilities to support the main business activities. The SBN boarding house facility is located on Jl. K.H. Wahid Hasyim No.9, Central Jakarta 10340. Implementation of construction will be delayed due to the impact of the COVID-19 pandemic.
- Approximately 50% (fifty percent) will be used for additional capital injection to the Subsidiary, namely MAN, which will then be used for the construction of boarding house facilities to support the main business activities. MAN's boarding facilities are located on Jl. Karet Karya I No.5, South Jakarta 12190. The construction is planned to commence in Quarter 2 of April 2021 with a period of about 1 year.

The plan to use the funds above has been prepared by the Company based on priority scale.

The funds to be obtained by the Company from the results of the implementation of Series I Warrants will be used for additional capital deposits to the Subsidiaries, which will then be used for capital expenditure to support the main business activities.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan percaya bahwa penerapan GCG akan menciptakan pertumbuhan melalui kinerja yang berkelanjutan. Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan GCG di setiap lini bisnis dan di seluruh organisasi, dan berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik Tata Kelola di semua tingkatan dan kegiatan bisnis.

Konsep GCG meliputi 5 (lima) prinsip, yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan dan kesetaraan yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Transparansi

Dalam konteks manajemen bisnis yang baik, Perseroan selalu mengungkapkan dan memberikan informasi yang memadai dan mudah diakses. Informasi sangat penting bagi para pemangku kepentingan. Transparansi juga akan membantu Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya untuk menjadi perusahaan penyedia layanan terkemuka - terutama dalam penyewaan kamar kos - di Indonesia.

Principle of Corporate Governance Implementation

The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) as an effort to maintain and enhance value for shareholders. The Company believes that implementing good GCG will create growth through sustainable performance. The Company is also committed to implementing GCG in every line of business throughout the organization and strives to improve the quality of the application of Governance practices at all levels and business activities.

The concept of GCG includes 5 (five) principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality which are explained in detail as follows:

1. Transparency

In the context of sound business management, the Company always discloses and provides information that is adequate and easily accessible. Information is very important for stakeholders. Transparency will also help the Company in realizing its vision and mission to become a leading service provider company - especially in boarding room rentals - in Indonesia.

Akuntabilitas

Mengelola perusahaan dengan benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Pengelolaan juga didasarkan pada kejelasan tugas, fungsi dan kewajiban yang diamanatkan sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Tanggung jawab

Perseroan terus menjalankan kegiatan bisnisnya dengan penuh tanggung jawab dan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan, termasuk peraturan internal perusahaan. Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kemandirian

Perseroan selalu bertindak independen dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada konflik kepentingan, tidak ada pihak yang mendominasi, atau tidak ada tekanan dari pihak mana pun sehingga Perseroan dapat menjaga obyektifitas dan independensi dalam proses pengambilan keputusan.

Kesetaraan dan Keadilan

Dalam mengelola kegiatan bisnis, Perseroan selalu memperlakukan semua pemangku kepentingan dan mitra bisnis dengan tingkat kesetaraan dan keadilan yang sama, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Perseroan juga selalu berupaya memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karier jangka panjang tanpa memandang latar belakang etnis, agama, ras, kelas, dan gender. Perusahaan juga memberikan peluang yang sama kepada para pemangku kepentingan dalam memberikan pendapatan selama itu demi kepentingan Perusahaan.

Dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengelola hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan bisnis yang transparan, mematuhi peraturan, dan memiliki etika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perusahaan untuk menghadapi perubahan yang sangat dinamis.
- Mencegah penyimpangan dalam manajemen perusahaan.

Sehubungan dengan penerapan prinsip-prinsip ini, Perusahaan memiliki Komisaris Independen Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi.

Accountability

Management of the Company correctly, measured and in accordance with the interests of the stakeholders. The management of the Company is also based on the clarity of duties, functions and obligations mandated so that it can be accounted for.

Responsibilities

The Company continues to carry out its business activities with full responsibility and compliance with the laws and regulations, including the Company's internal regulations. The Company always applies the precautionary principle to protect the interests of shareholders and stakeholders.

Independence

The company always acts independently in carrying out its business activities. The company ensures that there are no conflicts of interest, no dominating party, or no pressure from any party. So that the Company can maintain objectivity and independence in the decision-making process.

Equality and Fairness

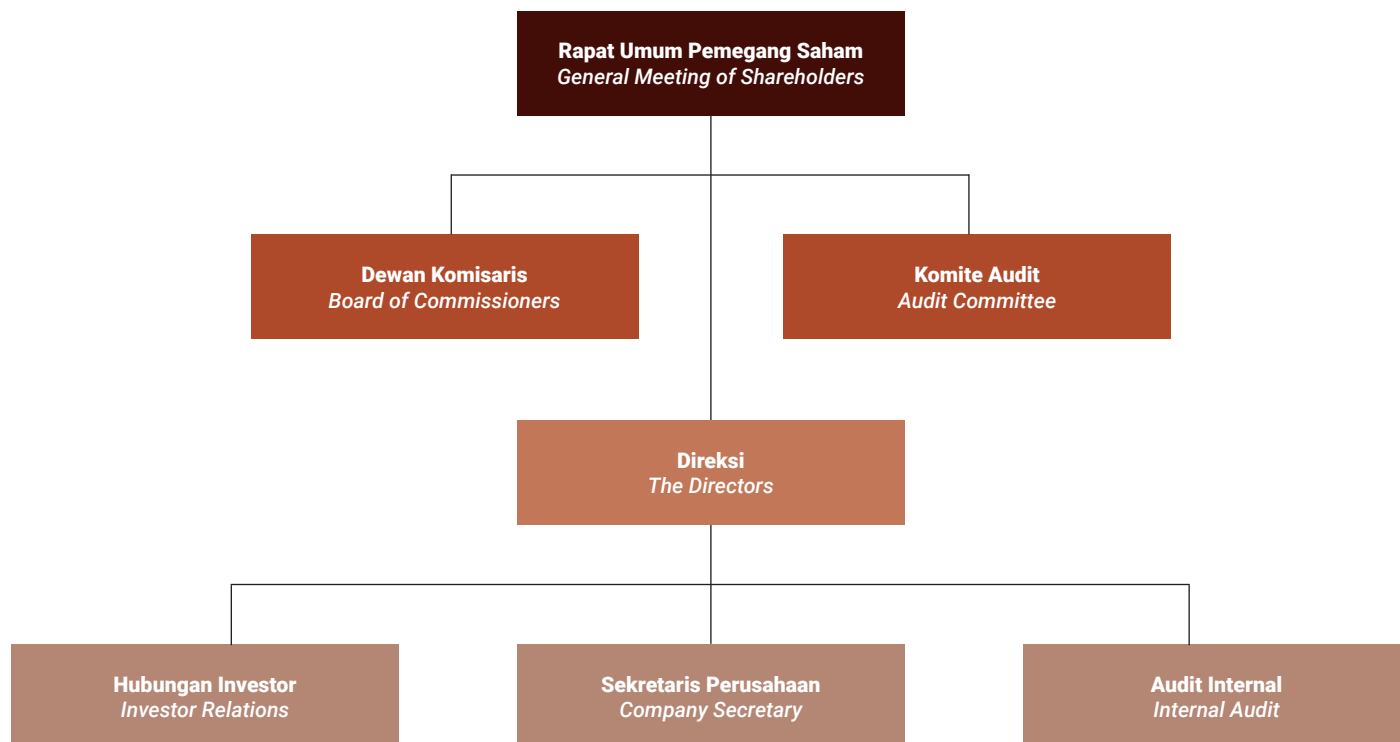
The Company in managing business activities always treats all stakeholders and business partners with the same level of equality and fairness, in accordance with the benefits and contributions made to the Company. The Company also always strives to provide equal opportunities to all employees, ranging from recruitment to long-term career development regardless of ethnic, religious, racial, class and gender backgrounds. The Company also provides equal opportunities to stakeholders in delivering income as long as it is in the interest of the Company.

With the implementation of GCG principles, the Company has the following objectives:

- Manage relations between stakeholders.
- Running a business that is transparent, complies with regulations, and has good business ethics.
- Improved risk management.
- Increased competitiveness and the ability of the Company to face very dynamic changes.
- Prevent irregularities in the management of the company.

In connection with the application of these principles, the Company has an Independent Commissioner Board of Commissioners, Directors, Company Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit.

Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan Organizational Structure of Corporate Governance



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari RUPS Tahunan (RUPS) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Dua jenis RUPS tersebut adalah organ Perusahaan yang memiliki kekuasaan dan wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi.

Melalui RUPS baik RUPS dan RUPSLB, pemegang saham memiliki kekuasaan penuh untuk melakukan kontrol terhadap Perusahaan dan entitas anak dalam batas yang ditentukan oleh undang-undang atau Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, setiap pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara transparan dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan.

RUPS didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 tentang Rencana dan Pengorganisasian Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The two types of GMS are the Company's organs that have the highest power and authority that are not owned by the Board of Commissioners or Directors.

Through the AGMS both the AGM and the EGMS, shareholders have full power to exercise control over the Company and its subsidiary entities within the limits determined by the law or the Company's Articles of Association. In addition, every decision making at the GMS is carried out transparently with due regard to the interests of the Company.

The GMS is based on Financial Services Authority Regulation No. POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting.

Dewan Komisaris

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan perlu mengimbangi antara manajemen dan pengawasan.

Fungsi Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi pengelolaan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi jika diperlukan. Dewan Komisaris juga ditugaskan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan sepenuhnya.

Ketentuan mengenai Dewan Komisaris di Perusahaan ditetapkan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Perusahaan Asosiasi.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menyusun pedoman kerja, yang berfungsi sebagai pedoman atau pedoman dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Pedoman ini diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dan memuat antara lain komposisi, penunjukan dan pemberhentian, persyaratan, tanggung jawab, tugas, wewenang, dan rapat.

Komposisi Dewan Komisaris dan Masa Jabatan

Perusahaan telah mengatur ketentuan mengenai Dewan Komisaris dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu:

Dewan Komisaris, terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama jika salah satu dari mereka diharuskan ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak RUPS yang mengangkatnya, sampai penutupan RUPS kelima setelah tanggal pengangkatannya dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap saat dengan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dari aplikasi undang-undang.

Persyaratan Dewan Komisaris

Mereka yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah individu yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama masa jabatannya:

1. Memiliki moral, moral, dan integritas yang baik;
2. Kompeten dalam melakukan tindakan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan & selama masa jabatannya:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan perusahaan bangkrut;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan atau terkait dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dari Perusahaan Publik yang selama masa jabatannya:
 - » Tidak pernah mengadakan RUPS tahunan;
 - » Memiliki komitmen untuk mematuhi hukum & peraturan;
 - » Memiliki pengetahuan dan / atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Board of Commissioners

To carry out business activities, the Company needs balance its management and supervision.

The role of Board of Commissioners is to supervise the management of business activities carried out by the Directors and to give advices if necessary. The Board of Commissioners is also tasked to ensure the full implementation of Corporate Governance by the Company.

Provisions regarding the Board of Commissioners in the Company are stipulated in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners has compiled work guidelines, which function as standards to carry out its duties and obligations. These guidelines are regulated in the Company's Articles of Association, which comprises of its compositions, appointment and dismissal, requirements, responsibilities, duties, authority, and meetings.

Board of Commissioners Composition and Term of Office

The Company has regulated the provisions concerning the Board of Commissioners in Article 14 of the Company's Articles of Association, namely:

The Board of Commissioners, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner if one of them is required to be appointed as Deputy President Commissioner.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years from the GMS that appointed them, until the closing of the fifth GMS after the date of their appointment and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by considering the provisions of the legislation applicant.

Board of Commissioners Requirements

Those who can become members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirement upon appointment and during their tenure:

1. Having good morals, morals, and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. In the 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
 - Never declared bankrupt
 - Never been a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
 - Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
 - Never been a member of the Board of Commissioners of a Public Company that during his tenure:
 - » Never held an annual GMS.
 - » Having a commitment to comply with laws & regulations;
 - » Having knowledge and / or expertise in the fields required by the Company.

Persyaratan Dewan Komisaris

Selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mengawasi dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Tidak memiliki kepentingan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk tindakan manajemen direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
3. Memberikan saran kepada direksi untuk mencegah kerugian yang timbul atau berlanjut.
4. Bekerja sama dengan Komite Audit.
5. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan;
6. Selidiki jika ada indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi lain yang merugikan Perusahaan.

Board of Commissioners Requirements

In addition to meeting the provisions referred to in paragraph (3), Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Do not have shares either directly or indirectly in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. To supervise in good faith and prudence for the benefit of the Company, according to its aims and objectives.
2. Do not have personal interests (direct/indirect) to influence management actions of the directors that result in losses; and
3. Providing advice to the directors to prevent arising or continuing losses.
4. Working closely with the Audit Committee.
5. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
6. Investigate if there are indications of fraud, embezzlement and other indications which are detrimental to the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Period of Employment
Herman Soemedi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPS disetujui sampai dengan 2024 berdasarkan Akta Notaris No.38, 20 September 2019, Itu dibuat sebelumnya Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH <i>The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 38, 20 September 2019, which Made before the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH</i>	2019 - 2024
Istanto Burhan	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No 38, tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH <i>The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 38, 20 September 2019, which Made before the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH</i>	2019 - 2024

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris (Pasal 16 Anggaran Dasar)

Perusahaan telah mengatur rapat Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 16 termasuk Rapat Dewan Komisaris harus diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan setiap saat jika dianggap perlu oleh salah satu anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Dewan Komisaris juga diharuskan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Komisaris Utama akan memimpin rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membuat keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh 1½ (satu setengah) dari jumlah total anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris harus didasarkan pada musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mencapai konsensus tidak tercapai, maka keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara yang disepakati lebih dari 1/2 (satu setengah) dari jumlah total suara sah yang dikeluarkan pada Rapat. Jika suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka ketua Rapat Dewan Komisaris akan menentukan.

Dewan Komisaris juga selalu menjaga independensi dan obyektivitas dalam rapat dengan tidak memasukkan anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan dalam risalah rapat.

Penerapan

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan 1 (satu) rapat yang terdiri dari 1 (satu) Rapat Dewan Komisaris dan 1 (satu) Rapat Gabungan dengan Direksi, dengan berbagai agenda.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners' Meeting (Article 16 Articles of Association)

The Company has arranged the Board of Commissioners' meeting in the Company's Articles of Association Article 16 including Board of Commissioners Meetings must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if deemed necessary by one of the Commissioners or at the written request of a or more members of the Board of Directors. The Board of Commissioners is also required to hold meetings with the Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The President Commissioner will chair the Board of Commissioners meeting. Meetings of the Board of Commissioners are entitled to make binding decisions if attended by 1½ (one half) of the total number of members of the Board of Commissioners present or represented at the meeting.

Decisions of the Board of Commissioners meeting must be based on deliberation to reach a consensus. If a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is made based on agreed votes of more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes issued at the Meeting. If the votes that agree and disagree are balanced, then the chair of the Board of Commissioners' Meeting will determine.

The Board of Commissioners also always maintains independence and objectivity in meetings by not including members of the Commissioners who have a conflict of interest in the minutes of the meeting

Implementation

During 2020, the Board of Commissioners held 1 (one) meeting consisting of 1 (one) Board of Commissioners Meeting and 1 (one) Joint Meeting with the Board of Directors, with various agendas.

TINGKAT KEHADIRAN SEMUA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TERCANTUM SEBAGAI BERIKUT THE LEVEL OF ATTENDANCE OF ALL MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IS LISTED AS FOLLOWS

Nama Name	Jabatan Position	Pertemuan Meeting	Kehadiran Attendance	%
Herman Soemedi	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100
Istanto Burhan	Komisaris Commissioner	1	1	100

TINGKAT KEHADIRAN SEMUA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI THE LEVEL OF ATTENDANCE OF ALL MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT A JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Pertemuan Meeting	Kehadiran Attendance	%
Herman Soemedi	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100
Istanto Burhan	Komisaris Commissioner	1	1	100

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34 / POJK.04 / 2014, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

FUNGSI NOMINASI

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi posisi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan & kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja untuk anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disiapkan sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kapasitas untuk anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan proposal bagi kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

FUNGSI REMUNERASI

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan Remunerasi; dan
 - Jumlah Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja sesuai dengan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris.

Dasar penentuan remunerasi bagi Direksi Perusahaan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris dimana Dewan Komisaris akan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, sedangkan Penentuan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari benturan kepentingan di mana Dewan Komisaris dapat menentukan remunerasi mereka sendiri.

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perusahaan diharuskan memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dalam rangka memenuhi peraturan POJK No. 34/2014, fungsi ini akan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Nomination & Remuneration Committee

In accordance with POJK No. 34 / POJK.04 / 2014, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

NOMINATION FUNCTION

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - Policies and criteria needed in the Nomination process; and
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

REMUNERATION FUNCTION

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration Structure
 - Policy on Remuneration; and
 - Amount of Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners

The basis for determining the remuneration of the Company's Directors is determined by the Decision of the Shareholders of the Company which is delegated to the Board of Commissioners where the Board of Commissioners will consider the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, while the determination of the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Decision of the Shareholders of the Company. This is done to avoid conflicts of interest where the Board of Commissioners can determine their own remuneration.

In accordance with POJK No. 34/2014, the Company is required to have a Nomination and Remuneration function. In the framework of fulfilling the POJK regulation No. 34/2014, this function will be carried out by the Company's Board of Commissioners.



Direksi

Direksi adalah salah satu organ tata kelola yang memiliki tanggung jawab utama untuk operasi bisnis dan manajemen organisasi di Perusahaan. Direksi juga bertindak atas nama Perusahaan. Ketentuan mengenai Direksi di Perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi

Perusahaan telah mengatur ketentuan mengenai Direksi sebagaimana diatur dalam Pasal 11 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu:

Perusahaan dikelola dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) atau lebih Direktur, yang salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama dan Direktur.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS menunjuk mereka, sampai penutupan RUPS pada akhir 1 (satu) masa jabatan. Perusahaan dapat setiap saat memberhentikan Direksi dengan tidak mengurangi hak-hak RUPS, dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Individu yang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi setelah masa jabatannya dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi harus dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas mengelola Perseroan sambil memperhitungkan keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait.
2. Mewakili Perseroan, baik di luar pengadilan (perjanjian, perjanjian, dll.) dan di pengadilan. Tidak ada pihak lain yang dapat bertindak atas nama perusahaan kecuali diizinkan oleh direktur yang berwenang;
3. Direksi wajib mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keputusan RUPS dan untuk memastikan bahwa semua kegiatan perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Anggaran Dasar) keputusan tentang RUPS dan peraturan yang ditetapkan oleh Perseroan.
4. Direksi dalam memimpin dan mengurus perseroan semata-mata hanya untuk kepentingan dan tujuan perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perseroan;
5. Direksi selalu menjaga dan mengelola kekayaan perusahaan dengan cara yang dapat dipercaya dan transparan, jika perlu dewan direksi memerlukan persetujuan komisaris atau RUPS dalam setiap proses pengambilan keputusan. Untuk itu, direksi mengembangkan sistem kontrol internal struktural dan komprehensif serta sistem manajemen risiko;
6. Direksi akan menghindari kondisi di mana tugas dan kepentingan perusahaan berbenturan dengan kepentingan pribadi.
7. Direksi harus bertanggung jawab penuh atas manajemen perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan dan mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Sebagai organ yang wajib bertanggung jawab, para direktur bertanggung jawab atas manajemen kepada RUPS.

Board of Directors

The Board of Directors is one of the governance organs that has primary responsibility for business operations and organizational management in the Company. The Directors also act on behalf of the Company. Provisions regarding Directors in the Company based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Basis of Appointment and Term of Office of Directors

The Company has regulated the provisions regarding the Board of Directors as stipulated in Article 11 of the Company's Articles of Association, namely:

The Company is managed and led by Directors consisting of at least 2 (two) or more Directors, one of whom is appointed as the President Director and Director.

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years from the date the GMS appointed them, until the closing of the GMS at the end of 1 (one) term of office. The Company can at any time dismiss the Directors by not reducing the rights of the GMS, by considering the provisions of the applicable laws and regulations. Individuals who occupy positions as members of the Board of Directors after their term of office may be reappointed according to the resolution of the GMS.

Duties and Responsibilities of Directors

1. The Board of Directors must be in good faith and responsible in carrying out the tasks of managing the company while considering the balance of interests of all parties concerned with the activities of the Company.
2. Representing the company, both outside the court (agreements, agreements, etc.) and in court. No other party can act on behalf of the company unless authorized by the authorized director.
3. The Board of Directors is obliged to comply with the provisions of the prevailing laws and regulations, the decisions of the GMS and to ensure that all activities of the company are in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations (Articles of Association), the decisions of the GMS and the rules set by the Company.
4. The Board of Directors in leading and managing the company solely for the interests and objectives of the company and always trying to improve the efficiency and effectiveness of the company.
5. The Board of Directors always maintains and manages the company's wealth in a trustful and transparent manner, if necessary, the board of directors requires the approval of the commissioner or RUPS in each decision-making process. To that end, directors develop structural and comprehensive internal control systems and risk management systems.
6. Directors will avoid conditions where the duties and interests of the company clash with personal interests.
7. Directors must take full responsibility for the management of the company for the interests and purposes of the company and represent the company both inside and outside the court. As an organ that is obliged to be responsible, the directors are responsible for the management to the GMS.

8. Rapat dan persetujuan pemegang saham, risalah RUPS dan risalah rapat direksi, pembukuan perusahaan; Terkait kepemilikan saham dan keluarga yang dimiliki di perusahaan atau perusahaan lain.
9. Direksi harus menyiapkan laporan tahunan (termasuk akuntabilitas tahunan) untuk RUPS.
10. Direksi harus memberikan informasi kepada RUPS mengenai segala hal yang berkaitan dengan kepentingan perusahaan;
11. Direksi memegang RUPS tahunan atau RUPS lainnya yang dianggap perlu (termasuk membuat panggilan dan lainnya);
12. Direksi harus meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mentransfer atau menjamin mayoritas atau seluruh aset perusahaan;
13. Direksi harus menyiapkan rencana merger, konsolidasi atau pengambilalihan untuk diserahkan kepada RUPS.

Direktur Independen

Perusahaan menjadi perusahaan publik mulai tahun 2020. Dengan demikian Perusahaan sepanjang 2019 tidak memiliki Direktur Independen. Perusahaan akan segera membentuk Direktur Independen sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 33 / POJK.04 / 2014, yang meliputi:

- Berasal dari luar Perusahaan;
- Tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perusahaan;
- Tidak memiliki afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direktur atau Pemegang Saham Utama; dan
- Tidak memiliki hubungan langsung atau tidak langsung terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

Persyaratan Direksi

1. Mereka yang dapat menjadi anggota Direksi adalah individu yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama masa jabatannya:
 - Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
 - Mampu melakukan tindakan hukum;
 - Dalam 5 (lima) tahun sebelum dan selama masa jabatan:
 - » Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - » Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - » Tidak pernah dihukum melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau terkait dengan sektor keuangan;
 - » Tidak pernah menjadi anggota Dewan Direksi selama masa jabatannya:
 - Tidak pernah mengadakan RUPS Tahunan;
 - Akuntabilitas sebagai anggota Direksi tidak pernah diterima oleh RUPS atau tidak pernah memberikan tanggung jawab sebagai Anggota Direksi kepada RUPS;
 - Telah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

8. The Board of Directors must prepare and maintain a register of shareholders, minutes of the GMS and minutes of directors' meetings, bookkeeping of the company; report ownership of the shares and the family owned in the company or other company.
9. The Board of Directors must prepare an annual report (including annual accountability) for the GMS.
10. The Board of Directors must provide information to the GMS regarding everything related to the interests of the company.
11. The Board of Directors holds an annual GMS or other GMS deemed necessary (including making summons and others);
12. The Board of Directors must request the approval of the General Meeting of Shareholders to transfer or guarantee the majority or all the company's assets.
13. The Board of Directors must prepare a merger, consolidation, or takeover plan to be submitted to the GMS.

Independent Director

The Company became a public company starting in 2020. Thus, the Company throughout 2019 did not have an Independent Director. The Company will soon form an Independent Director in accordance with the criteria and requirements set out in POJK No. 33 / POJK.04 / 2014, which include:

- Originating from outside the Company.
- Do not own shares either directly or indirectly in the Company.
- Has no affiliation with the Company, Commissioners, Directors or Major Shareholders; and
- Has no direct or indirect relationship related to the Company's business activities.

Directors' Requirements

1. Those who can become members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements upon appointment and during their tenure:
 - Have good character, morals, and integrity;
 - Capable of carrying out legal actions;
 - In 5 (five) years before appointment and during his tenure:
 - » Never declared bankrupt;
 - » Never been a member of the Board of Directors and / or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - » Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector;
 - » Never a member of the Board of Directors during his tenure:
 - Never held an Annual GMS;
 - Accountability as a member of the Board of Directors has never been accepted by the GMS or has never given an accountability as a Member of the Board of Directors to the GMS;
 - Has caused a company to not fulfill its obligation to submit an annual report and / or financial report to OJK.

- » Memiliki komitmen untuk mematuhi hukum & peraturan.
- » Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan.

Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud di atas wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.

2. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan merangkap sebagai anggota Direksi paling banyak 1 (satu) perusahaan publik lainnya;
3. RUPS dapat menunjuk orang lain untuk mengisi posisi anggota Direksi yang diberhentikan berdasarkan ayat (2) Pasal ini atau ketika ada lowongan, tanpa mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini.
4. Seseorang yang ditunjuk untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan sesuai dengan ayat (2) Pasal ini atau untuk mengisi lowongan atau orang yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Direksi tambahan, harus ditunjuk untuk periode waktu yaitu sisa masa jabatan anggota Direksi yang tersisa.
5. Jika karena suatu alasan posisi anggota Direksi kosong, RUPS harus diadakan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah kekosongan terjadi, untuk mengisi kekosongan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. dan Anggaran Dasar;
6. Dalam hal dengan alasan apa pun semua posisi anggota Direksi kosong, dalam 60 (enam puluh) hari dari kekosongan yang terjadi, RUPS harus diadakan untuk menunjuk Direktur baru dan Perusahaan sementara diurus oleh Dewan Komisaris.
7. Anggota Direksi berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberi tahu Perusahaan secara tertulis selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perusahaan wajib mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu setidaknya 90 sembilan puluh hari setelah menerima pemberitahuan tertulis.
8. Dalam hal Perusahaan tidak memiliki RUPS dalam periode waktu ini, dengan selang waktu periode pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan menjadi sah dan anggota Direksi yang bersangkutan mengundurkan diri dari jabatannya. posisi tanpa memerlukan persetujuan RUPS dengan ketentuan bahwa jika pengunduran diri mengakibatkan jumlah Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, pengunduran diri tersebut sah jika telah ditentukan oleh RUPS dan telah diangkat sebagai anggota baru Direksi sehingga memenuhi persyaratan minimum untuk jumlah anggota Direksi.
9. Mengenai anggota Direksi yang mengundurkan diri, ia mungkin masih dianggap bertanggung jawab sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan orang yang bersangkutan hingga tanggal pengunduran dirinya sebagai anggota Direksi.
10. Posisi anggota Direksi berakhir dalam hal:
 - Dinyatakan bangkrut atau berdasarkan pengadilan berdasarkan keputusan pengadilan; atau
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku; atau
 - Mati; atau
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
 - Mengundurkan diri sesuai dengan ayat (10) Pasal ini; atau
 - Masa jabatan sudah berakhir.

- » Have a commitment to comply with laws & regulations.
- » Having knowledge and/or expertise in the required field

Fulfillment of the requirements referred to above must be contained in a statement and submitted to the Company.

2. Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at most 1 (one) other public company;
3. The GMS may appoint other people to fill the positions of members of the Board of Directors who are dismissed based on paragraph (2) of this Article or when there is a vacancy, without prejudice to the other provisions in this Articles of Association.
4. A person appointed to replace a member of the Board of Directors dismissed pursuant to paragraph (2) of this Article or to fill a vacancy or a person who is appointed as an additional member of the Board of Directors, must be appointed for a period of time that is the remaining term of office of the remaining members of the Board of Directors;
5. If for some reason the position of a member of the Board of Directors is vacant, the GMS must be held no later than 60 (sixty) days after the vacancy occurs, to fill the vacancy with due regard to the provisions of the legislation and the Articles of Association and comprehensive internal control systems and risk management systems;
6. In the event that for any reason all positions of the members of the Board of Directors are vacant, within 60 (sixty) days of the vacancy occurring, a GMS must be held to appoint the new Directors and the Company is temporarily administered by the Board of Commissioners.
7. Members of the Board of Directors are entitled to resign from their positions by notifying the Company in writing no later than 90 (ninety) days prior to the date of his resignation. The Company is obliged to hold a General Meeting of Shareholders to decide on the resignation of the members of the Board of Directors concerned within a period of at least 90 (ninety) days after receipt of the written notice.
8. In the event that the Company does not hold a GMS within this time period, with the lapse of the time period the resignation of the member of the Board of Directors concerned becomes legal and the member of the Board of Directors concerned resigns from his position without requiring the approval of the GMS provided that if the resignation results in the number of Directors becoming less out of 2 (two) people, the resignation is valid if it has been determined by the GMS and has been appointed a new member of the Board of Directors so that it meets the minimum requirements for the number of members of the Board of Directors.
9. Regarding the resigning member of the Board of Directors, he may still be held responsible as a member of the Board of Directors from the appointment of the person concerned until the date of his resignation as a member of the Board of Directors.
10. The positions of members of the Board of Directors end in terms:
 - Declared bankrupt or under a court of law based on a court decision; or
 - No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations; or
 - Die; or
 - Dismissed based on the GMS decision; or
 - Resigned in accordance with paragraph (10) of this Article; or
 - The term of office is over.

11. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris jika mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau ada indikasi kerusakan pada Perusahaan atau mengabaikan kewajibannya atau ada alasan mendesak bagi Perusahaan, dengan mempertimbangkan ketentuan berikut:

- Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan prosedur pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris;
- Pemberhentian tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada orang yang bersangkutan beserta alasan yang menyebabkan tindakan dengan tembusan kepada Direktur;
 - » Pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam angka (2.2) ayat ini disampaikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemutusan sementara;
 - » Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang untuk menjalankan manajemen Perusahaan dan mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
 - » Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara tersebut, RUPS harus diadakan yang akan memutuskan apakah akan mencabut atau memperkuat keputusan pemberhentian sementara;
 - » Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (10) ayat ini, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; g. dalam hal periode 90 (sembilan puluh) hari telah berlalu, RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf (10) ayat ini tidak diadakan.
- Anggota Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (12) tidak berwenang:
 - » Menjalankan pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - » Mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
- Pembatasan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (13) berlaku mulai dari keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai:
 - » Ada keputusan RUPS yang memperkuat atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (12) huruf (e); atau
 - » Lamanya waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (12) huruf (g).

11. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of harm to the Company or neglect its obligations or there is an urgent reason for the Company, taking into account the following provisions:

- Decisions of the Board of Commissioners regarding the temporary dismissal of members of the Board of Directors are made in accordance with the procedures for making decisions of the Board of Commissioners' Meetings;
- The said dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons that caused the action with a copy to the Directors;
 - » Notification as referred to in number (2.2) of this paragraph shall be delivered no later than 2 (two) working days after the stipulation of the temporary termination;
 - » Members of the Board of Directors who temporarily dismissed are not authorized to carry out the management of the Company and represent the Company both inside and outside the court;
 - » Within a period of no later than 90 (ninety) calendar days after the said temporary dismissal, a GMS must be held which will decide whether to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal;
 - » In the GMS referred to in paragraph (10) of this paragraph, the member of the Board of Directors concerned is given the opportunity to defend himself; g. in the event that the period of 90 (ninety) days has passed, the GMS as referred to in letter (10) of this paragraph is not held.
- Temporarily terminated members of the Board of Directors as referred to in paragraph (12) are not authorized:
 - » Running the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company; and
 - » Representing Issuers or Public Companies inside and outside the court.
- The authority restrictions as referred to in paragraph (13) shall apply from the decision on the temporary dismissal by the Board of Commissioners until:
 - » There is a GMS decision that reinforces or cancels the temporary dismissal as referred to in paragraph (12) letter (e); or
 - » The length of time as referred to in paragraph (12) letter (g).

KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Nama Name	Jabatan Position	Dasar pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Period of Employment
Leslie Soemedi	Direktur Utama President Director	RUPS yang disyahkan berdasarkan Akta Notaris No 38, tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH	2019 - 2024
Nevin Soemedi	Direktur Director	The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 38, 20 September 2019, which Made before the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH	2019 - 2024

Rapat Direksi

Perusahaan telah menetapkan ketentuan mengenai rapat Direksi dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pasal 13. Rapat Direksi dapat dilakukan kapan saja:

- Jika dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
- Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari total saham dengan hak suara yang sah.

Direksi harus mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi diketuai oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan hadir atau tidak dapat membuktikan bahwa tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi harus diketuai oleh salah satu anggota Direksi yang hadir dan dipilih pada rapat tersebut.

Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari 1/2 (satu setengah) dari jumlah total anggota Direksi saat ini hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus dibuat berdasarkan musyawarah untuk mencapai konsensus. Jika ini tidak tercapai, maka keputusan dibuat dengan memilih berdasarkan suara yang disetujui setidaknya lebih dari 1/2 (satu setengah) dari jumlah total suara sah yang diberikan pada pertemuan tersebut. Jika suara dari mereka yang setuju dan mereka yang tidak setuju seimbang, Ketua Rapat Direksi akan menentukan.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Selama tahun 2020, Direksi mengadakan 1 (satu) Rapat Internal Direksi dan menghadiri Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali.

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DALAM RAPAT DIREKSI**THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS IN THE DIRECTORS' MEETING**

Nama Name	Jabatan Position	Pertemuan Meeting	Kehadiran Attendance	%
Leslie Soemedi	Direktur Utama President Director	1	1	100
Nevin Soemedi	Direktur Director	1	1	100

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS**THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT A JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTORS**

Nama Name	Jabatan Position	Pertemuan Meeting	Kehadiran Attendance	%
Leslie Soemedi	Direktur Utama President Director	1	1	100
Nevin Soemedi	Direktur Director	1	1	100

Perubahan Komposisi Direksi dan / atau Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak mengubah komposisi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris.

Directors Meeting

The Company has stipulated the provisions regarding Board of Directors meetings in the Article of Association of the Company Article 13. Organizing Board of Directors meetings can be done at any time:

- If deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
- At the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or
- At the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with valid voting rights.

The Board of Directors must hold a Board of Directors meeting together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Board of Directors meeting is chaired by the President Director, in the event that the President Director is unable to attend or is unable to prove that it does not need to be proven to a third party, then the Board of Directors meeting must be chaired by one of the Directors present and elected at the meeting.

A Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total number of current Directors present or are represented at the meeting. Decisions of the Directors' meeting must be made based on deliberation to reach consensus. If this is not achieved, then a decision is made by voting based on an agreed vote of at least more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes cast at the meeting. If the votes of those who agree and those who disagree are balanced, the Chair of the Board of Directors Meeting will determine.

Implementation of Directors' Meetings

During 2020, the Board of Directors held 1 (one) Internal Meeting of the Board of Directors and attended Joint Meetings with the Board of Commissioners 1 (one) time.

Changes in the Composition of Directors and / or Board of Commissioners

During 2019, the Company did not change the composition of the members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No.35 / 2014, Perusahaan telah menunjuk **KO SUGIARTO** sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.351 / Dir-RIW / IX / 2019 tanggal 1 Oktober 2019

Profil Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, 31 tahun, menyelesaikan pendidikan S1 bisnis di Deakin University pada tahun 2012.

Pengalaman Kerja:

2013 – 2016 : Karyawan PT The Master Steel MFC
2017 - Sep 2019 : Manajer Proyek PT The Master Steel MFC
Oct 2019 - sekarang : Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan undang-undangan di pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Pengungkapan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perusahaan.
 - Mengirimkan laporan ke OJK dan Bursa Efek tepat waktu.
 - Implementasi dan dokumentasi RUPS.
 - Organisasi dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Implementasi program orientasi terhadap Perusahaan untuk Direksi dan / atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham Perusahaan, OJK dan Bursa Efek dan pemangku kepentingan lainnya.

Informasi mengenai kontak Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Gedung M @ Cokro 49 # 100,
Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat
Tel. 021 - 3983 5500 Fax. 021 - 3983 7700
Email : corsec@royalindo.id
UP : Company Secretary

Company Secretary

In accordance with POJK No.35 / 2014, the Company has appointed **KO SUGIARTO** as Corporate Secretary based on Directors' Decree No.351 / Dir-RIW / IX / 2019 dated October 1, 2019.

Profile of the Corporate Secretary

Indonesian citizen, 31 years old, completed his education for Bachelor in Business at Deakin University in 2012..

Job Experiences:

Employees of PT The Master Steel MFC : 2013 – 2016
Project Manager of PT The Master Steel MFC : 2017 – Sep 2019
Corporate Secretary : Oct 2019 – now

The functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of the capital market, especially the regulations in force in the capital market.
2. Provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the capital market.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - Submitting reports to OJK and the Stock Exchange on time.
 - Implementation and documentation of the GMS.
 - Organization and documentation of the Directors and/or Board of Commissioners meetings.
 - Implementation of the orientation program towards the Company for the Directors and / or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK and the Stock Exchange and other stakeholders.

The Company's Corporate Secretary information contacts are as follows:

Gedung M @ Cokro 49 # 100,
Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat
Tel. 021 - 3983 5500 Fax. 021 - 3983 7700
Email : corsec@royalindo.id
UP : Company Secretary



Komite Audit

Sesuai dengan POJK No.55 / 2015, Perusahaan memiliki Komite Audit yang ditunjuk berdasarkan surat No. 334 / Dir-RIW / X / 2019 tanggal 23 September 2019. Perusahaan telah membentuk dan menunjuk anggota Komite Audit sebagai berikut :

Ketua Komite Audit : Istanto Burhan
Anggota Komite Audit : Armand Arief
Anggota Komite Audit : Pankaj Bhattad

Profil Anggota Komite Audit

ISTANTO BURHAN
(Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris)

ISMAIL MANDRY
Warga negara Indonesia, 67 tahun, ia menyelesaikan gelar Sarjana Seni di Akademi Bahasa Jakarta dan memperoleh gelar MBA di Institut Studi Manajemen Jakarta pada tahun 1998.

Tahun Mulai Commencing Year	Tahun Berakhir Finishing Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
1996	2017	PT Pulogadung Steel	Director
2018	Current	PT Pulogadung Steel	President Director
2017	Current	PT The Master Steel Manufactory	Director

PANKAJ BHATTAD
Warga negara asing, 39 tahun, menyelesaikan gelar Pasca Sarjana, Master of Commerce dengan spesialisasi di bidang Keuangan dari Nagpur University di India dan menyelesaikan Chartered Accountant dari India pada tahun 2007.

Tahun Mulai Commencing Year	Tahun Berakhir Finishing Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2004	2007	Sagar Deep Agencies, Nagpur India	Manager Finance
2007	2010	Linkson Group of Companies, Nagpur, India	General Manager Finance
2010	2011	Emirates India International Exchange, Dubai, UAE	AVP Finance
2011	2017	Ispat Indo, Surabaya, Indonesia	Manager Finance
2017	Current	PT The Master Steel Manufactory, Jakarta, Indonesia	General Manager Finance & Accounts Manager Finance

Audit Committee

In accordance with POJK No.55 / 2015, the Company has an Audit Committee appointed based on letter No. 334 / Dir-RIW / X / 2019 dated September 23, 2019. The Company has formed, and appointed members of the Audit Committee as follows:

Ketua Komite Audit : Istanto Burhan
Anggota Komite Audit : Armand Arief
Anggota Komite Audit : Pankaj Bhattad

Audit Committee Members Profile

ISTANTO BURHAN
(Refer to the Board of Commissioners profile)

ISMAIL MANDRY
An Indonesian citizen, 67 years old, he completed his Bachelor of Arts degree at the Jakarta Academy of Language and obtained his MBA degree at the Jakarta Institute of Management Study in 1998.

PANKAJ BHATTAD
A foreign citizen, 39 years old, he completed his Post Graduation, Master of Commerce degree with specialization in Finance from Nagpur University in India and completed his Chartered Accountant from India in 2007.

Unit Internal Audit

Sesuai dengan POJK No.56 / 2015, Perusahaan telah menunjuk saudara **JENNIFER SOEMEDI** sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan berdasarkan Pernyataan Pembentukan Unit Audit Internal Perusahaan No.352 / Dir- RIW / IX / 2019 tanggal Oktober 1, 2019. Perusahaan juga telah membentuk Piagam Unit Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Oktober 2019. Piagam Unit Audit Internal adalah pedoman kerja untuk Unit Audit Internal.

Profil Internal Audit

Warga negara Indonesia, 27 tahun, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar sarjana Bisnis dan Perdagangan di Monash University Australia pada tahun 2014.

Pengalaman Kerja

2014 - September 2019	: Manajer Senior Akuntansi PT The Master Steel MFC
Oktober 2019 – sekarang	: Kepala Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal

Perusahaan mencakup tugas dan tanggung jawab dan wewenang Audit Internal Perusahaan.

Ruang lingkup tugas Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
2. Mengembangkan dan mengimplementasikan rencana Audit Internal tahunan;
3. Meninjau independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam Perusahaan;
4. Menilai efektivitas sistem kontrol internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman dan batasan yang ditetapkan;
5. Menilai sistem pelaporan dan menilai akurasi dan ketepatan waktu penyerahan laporan kepada manajemen;
6. Menilai kesesuaian dan keadilan pedoman akuntansi dan perlakuan yang digunakan serta pengujian untuk kepatuhan dengan kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan;
7. Melakukan audit internal secara efektif dengan melakukan Audit Saat Ini, Audit Reguler, dan Audit Khusus. Audit internal harus didukung oleh auditor independen, kompeten, dan profesional;
8. Melaporkan temuan audit langsung ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);
9. Meneliti dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
10. Memberikan saran untuk perbaikan dan informasi obyektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkatan manajemen;
11. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan

Internal Audit Unit

In accordance with POJK No.56 / 2015, the Company has appointed **JENNIFER SOEMEDI** as Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Statement of Establishment of the Company's Internal Audit Unit No.352 / Dir-RIW / IX / 2019 dated October 1, 2019. The Company has also formed an Internal Audit Unit Charter which was approved by the Board of Commissioners on October 1, 2019. The Internal Audit Unit Charter is a work guideline for the Internal Audit Unit.

Internal Audit Profile

Indonesian citizen, 27 years old, completed her education and obtained a bachelor's degree in Business and Commerce at Monash University Australia in 2014.

Job Experiences

2014 - September 2019	: Senior Manager of Accounting PT The Master Steel MFC
October 2019 - Present	: Internal Audit Unit Head

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Charter covers the duties and responsibilities and authorities of the Company's Internal Audit.

The scope of duties of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Assisting the tasks of the President Director and the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in conducting oversight and evaluation of the implementation of internal control and risk management in accordance with Company policy;
2. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
3. Reviewing the independence, efficiency and effectiveness of all management functions within the Company;
4. Assess the effectiveness of the internal control system, including compliance with established policies, procedures, guidelines and limits;
5. Assess the reporting system and assess the accuracy and timeliness of the submission of reports to management;
6. Assessing the appropriateness and fairness of the accounting guidelines and treatment used and testing for compliance with established accounting policies and guidelines;
7. Carry out internal audits effectively by conducting Current Audit, Regular Audit and Special Audit. The internal audit must be supported by an independent, competent and professional auditor;
8. Reporting audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee);
9. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
10. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
11. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;

12. Bekerja sama dengan Komite Audit;
13. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan;
14. Melakukan investigasi jika ada indikasi penipuan, penggelapan, dan indikasi lain yang membahayakan perusahaan;

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal harus mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku untuk menghindari sanksi yang dijatuhkan oleh otoritas.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

1. Menyerahkan rencana audit tahunan yang fleksibel kepada Komite Audit untuk ditinjau dan disetujui.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang disetujui termasuk tugas-tugas khusus yang diminta oleh Direktur Utama dan Komite Audit;
3. Mempertahankan personel audit profesional dengan pengetahuan, kemampuan, & pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya;
4. Menyerahkan laporan ringkasan berkala kegiatan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
5. Membantu penyelidikan dugaan penyimpangan yang signifikan di Perusahaan dan menyerahkan hasil audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya berwenang untuk melakukan hal-hal seperti berikut:

1. Melakukan audit terhadap unit kerja Perusahaan dan memiliki akses ke semua data dan dokumen yang diperlukan sesuai dengan ruang lingkup audit yang ditentukan berdasarkan kebijakan Unit Audit Internal untuk mendukung pelaksanaan fungsi audit;
2. Mendapatkan dukungan dari semua staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas audit internal;
3. Untuk mengoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal;
4. Melakukan pertemuan rutin dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit;
5. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.

12. Working closely with the Audit Committee;
13. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
14. Conduct an investigation if there are indications of fraud, embezzlement, and other indications that harm the Company;

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit must comply with applicable laws and regulations to avoid sanctions imposed by the authorities.

The Head of the Internal Audit Unit is responsible for:

1. Submitting a flexible annual audit plan to the Audit Committee for review and approval.
2. Carry out the approved annual audit plan including specific tasks requested by the President Director and the Audit Committee;
3. Retain professional audit personnel with sufficient knowledge, abilities and experience to carry out their duties;
4. Submit periodic summary reports of audit activities to the President Director and Audit Committee;
5. Assisting the investigation of suspected significant irregularities in the Company and submitting the audit results to the President Director and Audit Committee.

The Internal Audit Unit in carrying out its duties is authorized to do things like the following:

1. Conduct audits of the Company's work units and have access to all data and documents needed in accordance with the scope of the audit determined under the policies of the Internal Audit Unit to support the implementation of the audit function;
2. Get support from all staff and management by providing information and explanations needed in carrying out internal audit tasks;
3. To coordinate its activities with the activities of external auditors;
4. Hold regular and incidental meetings with the Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee;
5. Communicating directly with the Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee.



Audit Eksternal

Dalam upaya untuk memastikan bahwa setiap laporan keuangan, baik secara berkala maupun tahunan, disusun secara akurat, benar, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, Perusahaan menunjuk Audit Eksternal. Audit Eksternal umumnya dilakukan oleh Auditor Eksternal atau Akuntan Publik independen yang berasal dari luar Perusahaan dan bekerja di Kantor Akuntan Publik. Hal ini untuk memastikan objektivitas hasil audit dan pendapat yang diberikan terkait dengan laporan keuangan.

Perusahaan memilih Auditor Eksternal berdasarkan kriteria berikut:

1. Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
2. Memiliki pengalaman audit dalam infrastruktur.
3. Tidak memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perusahaan dan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam kegiatan bisnis Perusahaan.
4. Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik di Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2020, Perusahaan telah mempercayakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, KAP memberikan pendapat yang adil dalam semua hal yang material, kepada posisi keuangan konsolidasian PT Royalindo Investa Wijaya Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang sama, berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk tahun fiskal 2020, Akuntan dan KAP yang ditugaskan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan adalah Aryo Wibisono, S.E., CPA dari KAP Hertanto, Grace, Karunawan.

External Audit

To ensure that each financial report, both periodically and annually, is prepared accurately, correctly and in accordance with applicable Financial Accounting Standards (SAK), the Company appoints an External Audit. External Audit is generally carried out by an External Auditor or an independent Public Accountant who is from outside the Company and works in a Public Accounting Firm. This is to ensure the objectivity of the audit results and opinions provided related to financial statements.

The Company selects an External Auditor based on the following criteria:

1. Has a good reputation and track record.
2. Has audit experience in infrastructure.
3. Has no direct or indirect relationship with the Board of Commissioners, Directors and other parties who can control the Company and other parties who have an interest in the Company's business activities.
4. Registered as a Public Accountant Office at the Financial Services Authority. In 2020, the Company has entrusted the Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan to audit the Company's Financial Statements.

Based on the results of audits conducted, KAP gave a fair opinion in all material respects, to the consolidated financial position of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, as well as their financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

For the fiscal year 2020, the Accountant and KAP assigned to audit the Company's Financial Statements are Aryo Wibisono, S.E., CPA, from KAP Hertanto, Grace, Karunawan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan secara berkelanjutan (on going basis). Kualitas desain dan implementasi SPI dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi dan semua pejabat dan karyawan Perusahaan.

SPI dirancang untuk memberikan kepercayaan yang memadai dalam menjaga dan mengamankan aset Perusahaan, memastikan ketersediaan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. SPI juga dimaksudkan untuk mengurangi dampak kerugian finansial, penyimpangan termasuk kecurangan (fraud) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Ruang lingkup pelaksanaan audit umum dalam rangka mengevaluasi sistem pengendalian internal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No 21/POJK.04/2015 yaitu Direksi Perusahaan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain perusahaan, dan peraturan perundang-undangan.

Pengendalian internal sebagaimana dimaksud paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur, organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset perusahaan.
4. Tidak melakukan kesepakatan atau persekongkolan yang menguntungkan pihak lain dan/atau merugikan Perusahaan;
5. Tidak mengungkapkan segala bentuk informasi yang sensitif dan rahasia yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perusahaan (info orang dalam);
6. Wajib bekerja hanya untuk kepentingan Perusahaan di atas kepentingan golongan, pribadi, keluarga, kerabat, dan/atau pihak lain;
7. Wajib membina kerjasama positif dan produktif dengan pimpinan, bawahan, maupun rekan kerja;
8. Wajib memegang rahasia jabatan, yaitu rahasia yang berkaitan dengan tugas dan/atau jabatannya baik yang berupa dokumen tertulis, rekaman suara, ataupun perintah/pernyataan lisan dari atasannya;
9. Dilarang menerima maupun memberikan hadiah melebihi nilai tertentu yang ditetapkan Perusahaan maupun perundang-undangan, walaupun diketahui bahwa pemberian tersebut dilakukan karena melihat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukan pihak yang bersangkutan.

Internal Control System

The Internal Control System (SPI) is a mechanism of the supervision process established by the Company's management on an ongoing basis (on going basis). The quality of the design and implementation of SPI is influenced by the Board of Commissioners, Directors and all officials and employees of the Company.

SPI is designed to provide adequate confidence in safeguarding and securing Company assets, ensuring the availability of accurate reports, increasing compliance with applicable regulations. SPI is also intended to reduce the impact of financial losses, irregularities including fraud (fraud) and violations of prudential aspects, as well as increasing organizational effectiveness and increasing cost efficiency.

The scope of the implementation of general audits in order to evaluate the internal control system based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21 / POJK.04 / 2015, namely the Company's Directors must establish effective and efficient internal controls to provide adequate confidence that business activities are carried out in accordance with the objectives and business strategy as well as the company's articles of association and other internal rules and regulations.

The internal control referred to covers the following matters:

1. Disciplined and structured internal control environment in the Company;
2. Business risk assessment and management, which is a process to identify, analyze, assess and manage business risk;
3. Control activities, i.e. actions taken in a process of controlling company activities at every level and unit in the Company's organizational structure including regarding authority, authorization, verification, reconciliation, evaluation of work performance, division of duties and security of company assets.
4. Do not enter into agreements or conspiracies that benefit other parties and / or harm the Company;
5. Does not disclose all forms of sensitive and confidential information relating to the Company's business activities (insider information);
6. Must work only for the interests of the company above the interests of groups, individuals, families, relatives and / or other parties;
7. Obligated to foster positive and productive cooperation with leaders, subordinates, and colleagues;
8. Must hold office confidences, that is related to his/her duties and / or positions in the form of written documents, sound recordings, or verbal instructions / statements from his superiors;
9. Prohibition of accepting or offering gifts that exceed a certain value determined by the Company or legislation, although it is known that the gift is made because of seeing the power or authority attached to the position or position of the concerned party.

Manajemen Risiko

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan merupakan risiko yang memberikan dampak paling besar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Selain itu, terdapat juga risiko-risiko usaha yang bersifat material, baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Berikut ini adalah risiko-risiko lain disamping risiko utama yang material bagi Perusahaan.

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot risiko yang memiliki dampak besar hingga kecil pada kinerja bisnis dan kinerja keuangan Perusahaan.

RISIKO UTAMA YANG MEMILIKI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN BISNIS PERUSAHAAN

Risiko Ketergantungan pada Pendapatan Operasional Anak Perusahaan

Hingga 6 (enam) bulan pertama yang berakhir 30 Juni 2019, pendapatan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anaknya masih mengandalkan pendapatan bunga bersih yang memberikan kontribusi terbesar, yang berasal dari anak perusahaannya, PT Bank Royal Indonesia. Berdasarkan Akta No.308 tanggal 31 Oktober 2019 yang dibuat sebelum Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn, dinyatakan bahwa Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham PT Bank Royal Indonesia kepada pihak ketiga. Dengan Perusahaan tidak lagi dimiliki oleh PT Bank Royal Indonesia, pendapatan Perusahaan secara konsolidasi telah menurun secara signifikan.

Perusahaan saat ini melakukan kegiatan bisnis dalam pengelolaan dan penyewaan properti dalam bentuk fasilitas asrama. Melalui Anak Perusahaannya, Perusahaan juga berencana untuk melakukan ekspansi di mana saat ini Anak Perusahaan, yaitu PT MAN dan PT SBN, sudah memiliki tanah yang siap untuk dikembangkan. Dana dari Penawaran Umum Perdana akan digunakan untuk biaya pengembangan fasilitas asrama di tanah-tanah ini. Jika fasilitas rumah kos telah selesai, ada kemungkinan bahwa di masa depan kontribusi Entitas Anak akan memiliki dampak keuangan yang signifikan terhadap Perusahaan. Hal ini menyebabkan ketergantungan Perusahaan pada kegiatan operasional yang dilakukan oleh Anak Perusahaan. Jika Entitas Anak yang memiliki dampak keuangan signifikan mengalami kerugian atau hambatan dalam melakukan kegiatan bisnisnya, maka hal itu dapat memengaruhi kondisi keuangan Perusahaan secara konsolidasi.

RISIKO BISNIS YANG MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL OPERASI DAN KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

• Risiko Tidak Menyewa Perjanjian Sewa Guna Usaha

Pendapatan konsolidasi Perusahaan berasal dari fasilitas rumah kos dari dua lokasi, yaitu PJ Mansion dan Puri Cempaka 04 yang dikelola oleh Perusahaan. Kedua fasilitas ini tidak dimiliki oleh Perusahaan, tetapi disewa dari pihak terafiliasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 untuk PJ Mansion dan 31 Desember 2024, untuk Puri Cempaka 04. Pada saat jatuh tempo, kedua belah pihak dapat memutuskan untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Menimbang bahwa pendapatan Perusahaan saat ini tergantung pada kegiatan layanan sewa untuk fasilitas asrama karena fasilitas asrama lainnyayangakandibangunolehAnakPerusahaanbelumselesai dan belum dioperasikan maka jika perjanjian sewa antara Perusahaan dan pemilik fasilitas adalah tidak diperpanjang, Perusahaan mungkin mengalami penurunan pendapatan signifikan dan mengakibatkan kerugian.

Risk Management

The main risk that has a significant influence on the Company's business continuity is the risk that has the greatest impact on the Company's financial performance.

In addition, there are also business risks that are material, both directly and indirectly that can affect the Company's results of operations and financial condition. The following are other risks besides the main risks that are material to the Company.

The risks below have been prepared based on the weighting of risks that have a large to small impact on the Company's business performance and financial performance.

THE MAIN RISKS THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY

Dependence Risk on Subsidiary's Operating Revenues

Until the first 6 (six) months ended June 30, 2019, the consolidated income of the Company and its Subsidiaries still relied on net interest income which gave the largest contribution, which came from its subsidiary, PT Bank Royal Indonesia. Based on Deed No.308 dated October 31, 2019 made before Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn, it was stated that the Company had transferred ownership of the shares of PT Bank Royal Indonesia to third parties. With the Company no longer being owned by PT Bank Royal Indonesia, the Company's revenue on a consolidated basis has decreased significantly.

The Company currently conducts business activities in the management and rental of property in the form of boarding facilities. Through its Subsidiaries, the Company also plans to expand where currently the Subsidiaries, namely PT MAN and PT SBN, already have land that is ready to be developed. Funds from the Initial Public Offering will be used for the cost of developing boarding facilities in these lands. If the boarding house facility has been completed, it is possible that in the boarding house facility has been completed, it is possible that in the future the contribution of the Subsidiary will have a significant financial impact on the Company. This causes the Company's dependence on operational activities carried out by the Subsidiary. If a Subsidiary that has a significant financial impact suffers a loss or hindrance in the conduct of its business activities, then it can affect the Company's financial condition on a consolidated basis.

BUSINESS RISKS THAT ARE MATERIAL BOTH DIRECTLY AND INDIRECTLY THAT CAN AFFECT THE RESULTS OF OPERATIONS AND FINANCIAL CONDITION OF THE COMPANY

• Risk of Not Leasing the Lease Agreement

The Company's consolidated income comes from boarding house facilities from two locations, namely PJ Mansion and Puri Cempaka 04 which are managed by the Company. The two facilities are not owned by the Company, but are leased from affiliated parties for a period of 5 (five) years, which will expire on July 31, 2023 for PJ Mansion and December 31, 2024, for Puri Cempaka 04. At maturity, both parties may decide to extend or terminate the lease. Considering that the Company's current income depends on rental service activities for the boarding facilities because other boarding facilities to be built by the Subsidiary have not been completed and have not yet operated, then if the lease agreement between the Company and the owner of the facility is not extended, then it can affect the Company's financial condition on a consolidated basis.



- **Risiko Persaingan Usaha**

Perusahaan bergerak dalam industri yang memiliki tingkat persaingan yang tinggi. Pertumbuhan populasi dan meningkatnya kebutuhan akan hunian dengan lokasi yang strategis, fasilitas yang memadai, dan harga yang terjangkau menyebabkan banyak persaingan bisnis. Banyaknya fasilitas perumahan yang bisa dipilih membuat calon penghuni lebih selektif dalam memilih perumahan. Adanya persaingan yang ketat dapat mempengaruhi profitabilitas Perusahaan.

- **Risiko Tanah Terbatas untuk Akuisisi**

Perusahaan berencana untuk memperluas bisnisnya dengan mengakuisisi lahan potensial dan mengembangkannya menjadi properti yang menyewakan kamar kos. Melambatnya tingkat pertumbuhan Perusahaan dapat disebabkan oleh tidak tersedianya lahan yang berpotensi untuk dibebaskan. Penyebab lainnya adalah keterbatasan lahan, harga akuisisi menjadi tidak ekonomis dan mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

RISIKO BAGI INVESTOR

- **Risiko terkait fluktuasi harga saham Perusahaan**

Harga saham Perusahaan dalam Penawaran Umum Perdana ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan Penjamin Pelaksana. Harga saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana dapat berfluktuasi secara luas dan dapat diperdagangkan dengan harga di bawah Harga Penawaran. Ini kemungkinan disebabkan oleh, antara lain:

1. Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan bisnis Perusahaan dan harapan para investor dan analis untuk kinerja keuangan dan bisnis Perusahaan;
2. Perubahan dalam rekomendasi atau persepsi analis tentang Perusahaan;
3. Ada pengungkapan informasi tentang transaksi material yang diumumkan oleh Perusahaan;
4. Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain; dan
5. Perubahan kondisi makro di Indonesia dan industri perkapalan pada khususnya, dan kondisi politik dan sosial secara umum di Indonesia.

- **Risiko terkait dengan nilai tukar mata uang asing**

Fluktuasi nilai tukar antara Rupiah dan mata uang lainnya dapat mempengaruhi jumlah mata uang asing yang diterima oleh investor asing ketika mengkonversi dividen tunai atau distribusi lain yang dibayarkan dalam Rupiah oleh Perusahaan, atau hasil Rupiah dari setiap penjualan saham Perusahaan.

- **Risiko terkait likuiditas saham Perusahaan**

Tidak ada jaminan bahwa pasar tempat saham Perusahaan diperdagangkan akan berkembang. Juga tidak ada jaminan bahwa jika pasar berkembang, saham Perusahaan secara otomatis akan likuid.

Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara maju, pasar modal Indonesia relatif kurang likuid, memiliki volatilitas lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga saham di pasar modal Indonesia juga relatif tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat memprediksi bahwa likuiditas saham Perusahaan akan dipertahankan.

Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat mengalami risiko keterlambatan. Oleh karena itu, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perusahaan akan dapat menjual saham mereka dengan harga atau waktu tertentu seperti di pasar saham yang lebih likuid.

- **Business Competition Risk**

The Company is engaged in industries that have a high level of competition. Population growth and increasing need for shelter with a strategic location, adequate facilities, and affordable prices lead to a lot of business competition. The number of housing facilities that can be chosen makes prospective occupants more selective in choosing housing. The existence of intense competition can affect the Company's profitability.

- **Risk of Limited Land for Acquisitions**

The company plans to expand its business by acquiring potential lands and developing it into property that rents boarding rooms. The slowing down of the Company's growth rate can be caused by the unavailability of land that has the potential to be acquired. Another cause is the limited land, the acquisition price becomes uneconomic and affects the Company's financial performance.

RISKS FOR INVESTORS

- **Risks related to fluctuations in the Company's share price**

The Company's share price in the Initial Public Offering is determined after the initial bidding process and based on an agreement between the Company and the Managing Underwriter. The Company's share price after the Initial Public Offering may fluctuate widely and may be traded at a price below the Bid Price. This is likely caused by, among others:

1. The difference between the realization of the Company's financial and business performance and the expectations of investors and analysts for the Company's financial and business performance;
2. Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company
3. There is information disclosure on material transactions announced by the Company;
4. Changes in the conditions of the Indonesian Market that fluctuate both due to domestic factors and the influence of other countries' capital markets; and
5. Changes in macro conditions in Indonesia and the shipping industry in particular, and general political and social conditions in Indonesia.

- **Risks related to foreign exchange rates**

Fluctuations in exchange rates between the Rupiah and other currencies can affect the amount of foreign currency received by foreign investors when converting cash dividends or other distributions paid in Rupiah by the Company, or the yield of Rupiah from each sale of the Company's shares.

- **Risks related to the Company's stock liquidity**

There is no guarantee that the market where the Company's shares are traded will develop. There is also no guarantee that if the market develops, the Company's shares will automatically be liquid.

When compared to the capital markets in developed countries, the Indonesian capital market is relatively less liquid, has higher volatility and has different accounting standards. Share prices in the Indonesian capital market are also relatively unstable compared to other capital markets. Therefore, the Company cannot predict that the Company's stock liquidity will be maintained.

The ability to sell and settle trades on the Stock Exchange can run into a risk of delay. Therefore, there is no guarantee that the Company's shareholders will be able to sell their shares at a certain price or time as in the more liquid stock market.

• Kemampuan perusahaan untuk pembagian dividen

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan persetujuan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor termasuk saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan persyaratan modal kerja, pengeluaran modal, serta perjanjian yang mengikat dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan ekspansi Perusahaan. Selain itu, kebutuhan pendanaan untuk rencana pengembangan bisnis masa depan dan juga risiko kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perusahaan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor ini dapat memengaruhi kemampuan Perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham, sehingga Perusahaan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perusahaan akan dapat membagikan dividen atau Direktur Perusahaan akan mengumumkan pembagian dividen.

• Company's ability to payout dividends

Dividend distribution will be conducted based on the approval of the GMS by considering several factors including retained earnings balance, financial condition, cash flow and working capital requirements, capital expenditure, as well as binding agreements and costs incurred in connection with the Company's expansion. In addition, funding needs for future business development plans and the risk of losses recorded in the financial statements can be a reason that affects the Company's decision not to distribute dividends. Some of these factors can affect the Company's ability to pay dividends to shareholders, so the Company cannot provide a guarantee that the Company will be able to distribute dividends or the Company's Directors will announce the distribution of dividends.

Keterbukaan Informasi

Perseroan mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat dalam bentuk akses informasi. Hal itu merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan sebagai Perusahaan publik. Penyampaian informasi tersebut terutama terkait dengan perkembangan usaha Perseroan melalui berbagai akses penyebaran informasi.

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk memiliki situs www.royalindo.id, yang dapat diakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk profil Perseroan, laporan keuangan, siaran pers serta jenis layanan dan produk. Informasi Perseroan juga dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dimana Perseroan selalu menyampaikan informasi secara berkala dan terbaru.

Publikasi laporan keuangan dilakukan setiap tiga bulan melalui situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, serta setiap enam bulan sekali melalui media masa baik cetak maupun elektronik. Perseroan secara rutin melakukan publikasi di media masa sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai berbagai produk Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai perkembangan usaha Perseroan dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Perseroan senantiasa menyusun laporan tentang informasi keuangan dan nonkeuangan secara berkala yang selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang terkait secara transparan. Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan tata cara penulisan laporan yang baik dan mencakup hal-hal yang dipersyaratkan untuk dicantumkan.

Information Transparency

The Company implements the concept of openness to all stakeholders and the public in the form of access to information. This is a form of responsibility of the Company as a public company. Submission of information is mainly related to the development of the Company's business through various access to information dissemination.

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk has a website www.royalindo.id, which can be accessed by various information about the Company including the Company's profile, financial reports, press releases and types of services and products. Company information can also be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) where the Company always submits information on a regular and up-to-date basis.

The publication of financial statements is done every three months through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange, and every six months through mass media both print and electronic. The Company regularly publishes in the mass media to increase public understanding of the Company's various products.

Further information about the development of the Company's business can be obtained through the Corporate Secretary.

Periodic Correspondence & Reports

The Company continues to prepare reports on financial and non-financial information on a regular basis which are subsequently submitted to shareholders, stakeholders and other relevant institutions transparently. The preparation of the report is carried out in accordance with the procedures for writing a good report and includes the things required to be included.

Akses Publik, Hubungan Investor dan Layanan Konsumen

Perseroan telah menyediakan akses komunikasi langsung secara dua arah bagi publik untuk keperluan hubungan investor maupun layanan konsumen untuk pengaduan produk dan layanan yang dimiliki Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

KO SUGIARTO

Gedung M @ Cokro 49 # 100

Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat

Tel. 021 - 3983 9900 Fax. 021 - 3983 7700

Email : corsec@royalindo.id

www.royalindo.id

Public Access, Investor Relations and Consumer Services

The Company has provided direct two-way direct communication access for the public for the purposes of investor relations and consumer services for complaints about the products and services of the Company.

Company Secretary

KO SUGIARTO

Gedung M @ Cokro 49 # 100

Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat

Tel. 021 - 3983 9900 Fax. 021 - 3983 7700

Email : corsec@royalindo.id

www.royalindo.id

Situs Web

Perseroan mengungkapkan beberapa informasi penting pada situs web www.royalindo.id antara lain:

- Riwayat Singkat
- Struktur Organisasi
- Visi dan Misi
- Ruang Lingkup Usaha
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Laporan Keuangan Triwulan (Interim)
- Tanggung Jawab Sosial
- Sertifikasi dan Penghargaan
- Profesi Penunjang Pasar Modal
- Berita dan kegiatan terkait Perseroan

Company Website

The Company disclosed several important information on the website www.royalindo.id including:

- Short History
- Organizational Structure
- Vision and Mission
- Business Scope
- Profile of the Board of Commissioners and Directors
- Quarterly Financial Statements (Interim)
- Social Responsibility
- Certification and Awards
- Capital Market Supporting Professionals
- News and activities related to the Company

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial

Pada prinsipnya, implementasi kegiatan CSR Perseroan didasarkan pada beberapa undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, di antaranya:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
- UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.
- Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
- UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- UU No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
- UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- UU No.24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan

Basis of Corporate Social Responsibility Implementation

In principle, the implementation of CSR is based on several laws and regulations enforced in Indonesia, which include:

- UU No. 32 of 2009 concerning Limited Liability Companies.
- Government Regulation No.47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility.
- UU No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and management.
- Government Regulation No. 27 of 2012 concerning environmental Permits.
- UU No. 13 of 2003 concerning Manpower.
- UU No. 23 of 1992 concerning Health.
- UU No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
- UU No. 24 of 2011 concerning Social Security Organizing Agency.
- Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of a Safety and Health Management System.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial

Seluruh program CSR Perseroan akan difokuskan pada 3 aspek, yaitu: aspek lingkungan; aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; aspek social kemasyarakatan.

Aspek Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk melestarikan lingkungan dengan menerapkan konsep “eco-friendly” dalam pengelolaan lingkungan operasionalnya. Konsep tersebut akan berdampak pada pengelolaan limbah dan pengelolaan polusi udara.

- Pengelolaan limbah: memilah dan mengelompokkan sampah dan limbah sesuai jenis dan kategori.
- Pengelolaan polusi udara: menanam pohon di sekitar area operasional (program penghijauan).

Untuk menjaga keamanan lingkungan operasional Perseroan melakukan manajemen keamanan dalam merawat alat keamanan dan pelatihan keamanan internal. Perseroan juga berupaya untuk menciptakan kesadaran terhadap lingkungan dengan meminimalkan penggunaan plastik di lokasi perusahaan.

Aspek Ketenagakerjaan & Kesehatan

- Untuk memberi kenyamanan pada karyawannya, Perseroan berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang baik melalui lingkungan kerja yang mendukung, ditambah dengan melakukan kegiatan yang mengedepankan kebersamaan untuk membangun solidaritas antar karyawan (employee gathering).
- Perseroan menerapkan sistem keselamatan kerja dalam kegiatan operasionalnya, yang mencakup pelatihan karyawan dalam aspek keselamatan dalam penanganan bencana alam yang dapat meminimalkan tingkat kecelakaan kerja.
- Perseroan memberikan program kesehatan kepada karyawan melalui tunjangan asuransi kesehatan karyawan yakni program layanan BPJS kepada seluruh karyawan.

Bidang Sosial Kemasyarakatan

Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar, Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada tenaga kerja lokal tempat di mana Perseroan beroperasi.

Perseroan telah menyelenggarakan aktivitas sosial:

- Pembagian Surgical Mask & Hand Sanitizer.
- Mengajarkan protokol kesehatan kepada masyarakat untuk pencegahan COVID-19.
- Menyumbang dan mengadakan kegiatan pemotongan hewan kurban untuk penduduk lokal.

Social Responsibility Policy

All the Company's CSR initiatives are mainly focused on three aspects, which encompass: environmental aspect; occupational health and safety aspect; social and community aspect.

Environmental Aspect

The Company is committed to preserve the environment by implementing the “eco-friendly” concept in managing its operational areas. This concept will impact on how the company is managing its waste and air pollutions.

- Waste Management: sorting and classifying waste according to type and category.
- Air Management: planting more trees around the area (go-green program).

To ensure safety and security, the Company carries out safety management by maintaining security equipment and internal security training. It also aims to create awareness towards the environment by minimizing the use of plastic in all its operating premises.

Occupational Health & Safety Aspect

- In the effort to provide comfort to its employees, the Company strives to create an uplifting work environment, and carry out teamwork exercises promoting solidarity which in turn will create work productivity (employee gathering).
- The Company implements a work safety system which includes safety training to its employees for handling natural disasters which will minimize level of accidents.
- The Company also provides health programs through employee health insurance benefits provided by the BPJS service program which applies all employees.

Social Community Responsibility

To enhance social welfare, the Company provides work opportunities to the local community in which the operates.

The Company has organized social activities in the form of:

- Distribution of Surgical Mask & Hand Sanitizer.
- Teaching health protocols to the community on transmission of COVID19-.
- Contributed and held sacrificial slaughtering for the community.

